



**ANALISIS MUATAN NILAI KARAKTER PADA BUKU SISWA
KELAS II KURIKULUM 2013 TEMA BERMAIN
DI LINGKUNGANKU**

SKRIPSI

Oleh

**Hafifah Alimaturrisqa Hasanah
NIM 160210204002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**



**ANALISIS MUATAN NILAI KARAKTER PADA BUKU SISWA
KELAS II KURIKULUM 2013 TEMA BERMAIN
DI LINGKUNGANKU**

SKRIPSI

Diajukan guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
dan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Hafifah Alimaturrisqa Hasanah
NIM 160210204002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2020

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran kepada saya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dengan segala ketulusan dan keikhlasan saya persembahkan kepada:

- 1) Kedua orang tua saya, Ayahanda Sudjarwo dan Ibunda Estu Niyati tercinta yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang, nasihat, motivasi, dan dukungan selama ini;
- 2) Seluruh guruku sejak TK sampai SMA dan seluruh dosenku di perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu serta membimbingku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan; dan
- 3) Almamater Universitas Jember khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Al-Insyirah:5-6)*



*<http://bit.ly/380BSVJ> [Diakses pada 2 Februari 2020].

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafifah Alimaturrisqa Hasanah

NIM : 160210204002

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisis Muatan Nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas II Kurikulum 2013 Tema Bermain di Lingkunganku” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Maret 2020

Yang menyatakan,

Hafifah Alimaturrisqa Hasanah
NIM 160210204002

SKRIPSI

**ANALISIS MUATAN NILAI KARAKTER PADA BUKU SISWA
KELAS II KURIKULUM 2013 TEMA BERMAIN
DI LINGKUNGANKU**

Oleh

**Hafifah Alimaturrisqa Hasanah
NIM 160210204002**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : **Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd.**

Dosen Pembimbing Anggota : **Yuni Fitriyah Ningsih, S.Pd., M.Pd.**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS MUATAN NILAI KARAKTER PADA BUKU SISWA
KELAS II KURIKULUM 2013 TEMA BERMAIN
DI LINGKUNGANKU**

SKRIPSI

diajukan guna dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Hafifah Alimaturrisqa Hasanah
NIM : 160210204002
Angkatan Tahun : 2016
Daerah Asal : Bondowoso
Tempat/Tanggal lahir : Bondowoso, 22 Juli 1997
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd.
NIP 19870721 201404 1 001

Yuni Fitriyah Ningsih, S.Pd., M.Pd.
NRP 760017081

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Muatan Nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas II Kurikulum 2013 Tema Bermain di Lingkunganku” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Selasa, 10 Maret 2020

tempat : 35H 208

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd.

NIP 19870721 201404 1 001

Yuni Fitriyah Ningsih, S.Pd., M.Pd.

NRP 760017081

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

NIP 19580614 198702 2 001

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.

NIP 19770915 200501 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Analisis Muatan Nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas II Kurikulum 2013 Tema Bermain di Lingkunganku; Hafifah Alimaturrisqa Hasanah; NIM 160210204002; 2020; 50 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Proses pembelajaran kurikulum 2013 difasilitasi oleh pemerintah dengan buku teks yang meliputi buku guru dan buku siswa yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud). Pada setiap buku siswa terdapat muatan nilai yang tersirat pada kalimat maupun paragraf dalam bacaan yang dapat dijadikan sebagai penguat pendidikan karakter siswa selama proses pembelajaran. Guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mampu mengeksplorasi muatan nilai pada buku siswa. Hal tersebut menjadi salah satu langkah dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk karakter siswa. Keberadaan buku siswa menjadi salah satu sumber utama bagi guru dan siswa untuk mencontoh dan menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu yang dapat dilakukan untuk mengetahui muatan nilai karakter pada buku siswa, maka dapat dilakukan dengan menganalisis buku siswa tersebut. Rumusan masalah berdasarkan uraian yang telah dikemukakan yaitu: (1) Bagaimanakah hasil analisis muatan nilai karakter yang terdapat pada buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku?; dan (2) Bagaimanakah persentase muatan nilai karakter yang terdapat pada buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku?.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah nilai-nilai karakter pada buku siswa. Nilai-nilai yang dianalisis berdasarkan 5 nilai pada PPK (Penguatan Pendidikan Karakter). Sumber data pada penelitian ini yaitu buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku terbitan Kemendikbud revisi 2017. Metode yang digunakan dalam menganalisis buku teks pada penelitian ini yaitu metode analisis isi dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Analisis data yang dilakukan terdiri atas 3 tahap, yaitu tahap pereduksian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa pada buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku, ditemukan muatan nilai karakter sesuai dengan PPK sebanyak 73. Adapun rincian jumlah setiap nilai karakter yang ditemukan tersebut yaitu: nilai religius sebanyak 5, nilai nasionalis sebanyak 26, nilai mandiri sebanyak 9, nilai gotong royong sebanyak 19, dan nilai integritas sebanyak 14.

Kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Buku siswa kelas II tema bermain di lingkunganku telah memuat 5 nilai karakter yang ada pada PPK, yaitu nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas; (2) Persentase muatan nilai karakter yang ditemukan pada buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku mendukung tema buku, yaitu lebih banyak memuat nilai karakter yang berhubungan dengan nilai sikap sosial dengan rincian nilai nasionalis sebesar 36%, gotong royong sebesar 26%, dan integritas sebesar 19%. Hal tersebut sangat sesuai dengan muatan materi pada buku siswa yang secara garis besar menerangkan tentang aturan-aturan yang ada lingkungan sekitar dan kegiatan bermain bersama.

Saran yang didapat setelah dilakukan penelitian adalah sebagai berikut: (1) Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam memilih sumber belajar sebagai upaya menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa; (2) Bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam mencetak buku edisi mendatang yang lebih banyak memuat nilai-nilai karakter sebagai salah satu upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk karakter siswa; (3) Bagi guru, dari penelitian ini hendaknya guru mengeksplorasi nilai-nilai karakter yang termuat pada buku siswa agar dapat menanamkan nilai-nilai karakter sesuai dengan tema buku; (4) Bagi peneliti lain, dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk menganalisis nilai-nilai karakter pada tema-tema lain, sehingga nilai-nilai karakter yang dikembangkan dapat teridentifikasi dengan jelas.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga saya Hafifah Alimaturreisqa Hasanah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Muatan Nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas II Kurikulum 2013 Tema Bermain di Lingkunganku”.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Yuni Fitriyah Ningsih, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran pada penyusunan skripsi ini;
2. Ibu Dra. Yayuk Mardiaty, M.A. selaku dosen penguji utama dan Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji anggota yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi ini;
3. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Sudjarwo dan Ibunda Estu Niyati;
4. Seluruh pihak yang membantu terselesainya skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya akademisi Universitas Jember.

Jember, 10 Maret 2020

Penulis

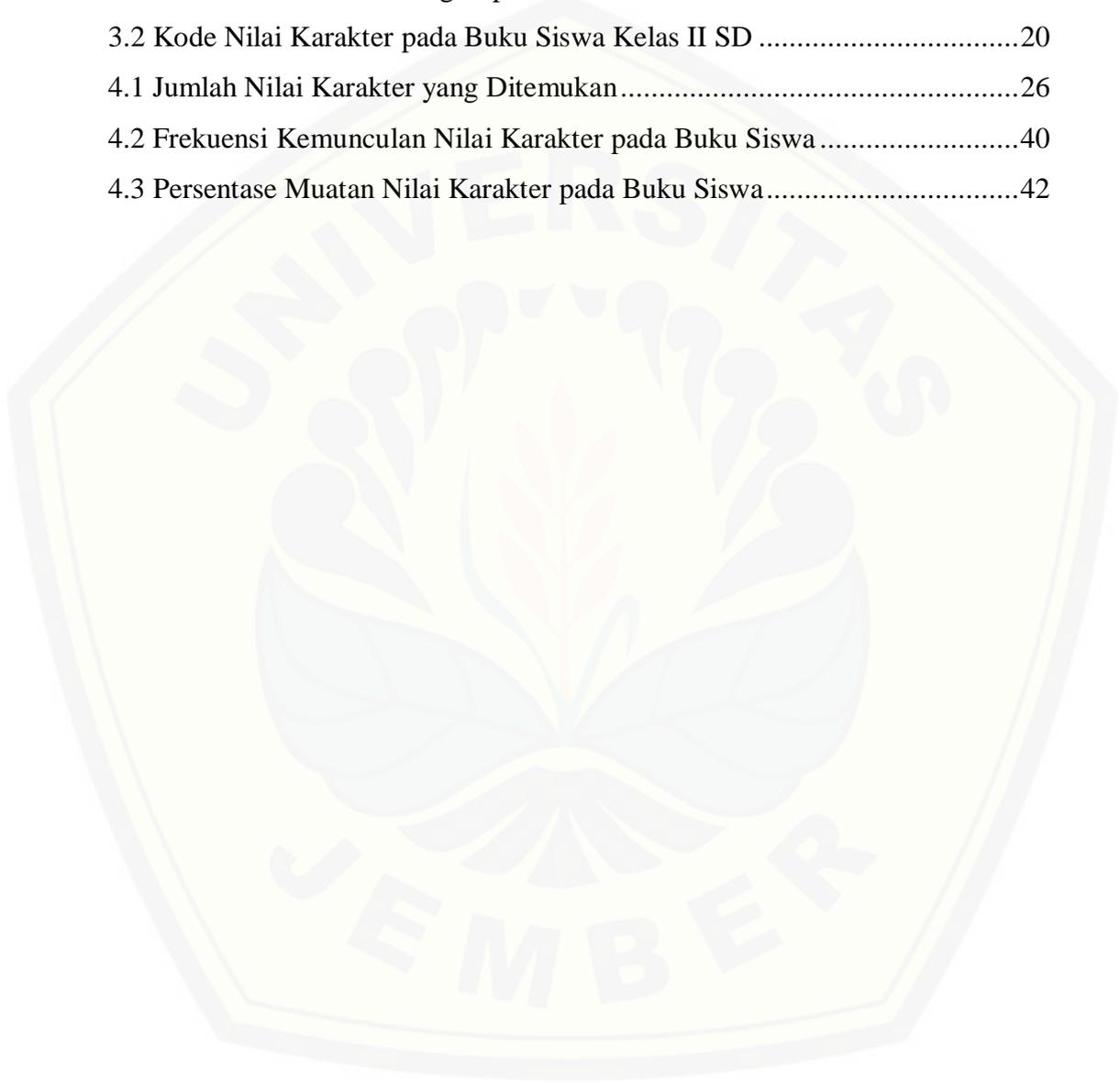
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN.....	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kurikulum 2013	5
2.2 Buku Teks.....	6
2.2.1 Kelebihan dan Kekurangan Buku Teks	8
2.3 Penguatan Pendidikan Karakter	9
2.4 Ranah Afektif	11
2.5 Indikator Nilai Karakter dalam Buku Teks Kurikulum 2013 ...	12
2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
2.7 Kerangka Berpikir Penelitian	14
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	16

3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Data dan Sumber Data	16
3.3 Metode Pengumpulan Data	17
3.4 Instrumen Penelitian.....	18
3.5 Teknik Analisis Data	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Identitas Buku Siswa Kelas II Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017.....	25
4.2 Muatan Nilai Karakter pada Buku Siswa Tema Bermain di Lingkunganku	25
4.2.1 Muatan Nilai Karakter pada Subtema 1 Bermain di Lingkungan Rumah.....	26
4.2.2 Muatan Nilai Karakter pada Subtema 2 Bermain di Rumah Teman	30
4.2.3 Muatan Nilai Karakter pada Subtema 3 Bermain di Lingkungan Sekolah	34
4.2.4 Muatan Nilai Karakter pada Subtema 4 Bermain di Tempat Wisata.....	38
4.3 Analisis Muatan Nilai Karakter yang Ditemukan pada Buku Siswa Tema Bermain di Lingkunganku.....	39
4.4 Analisis Persentase Muatan Nilai Karakter pada Buku Siswa Tema Bermain di Lingkunganku	42
BAB 5. PENUTUP	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	51

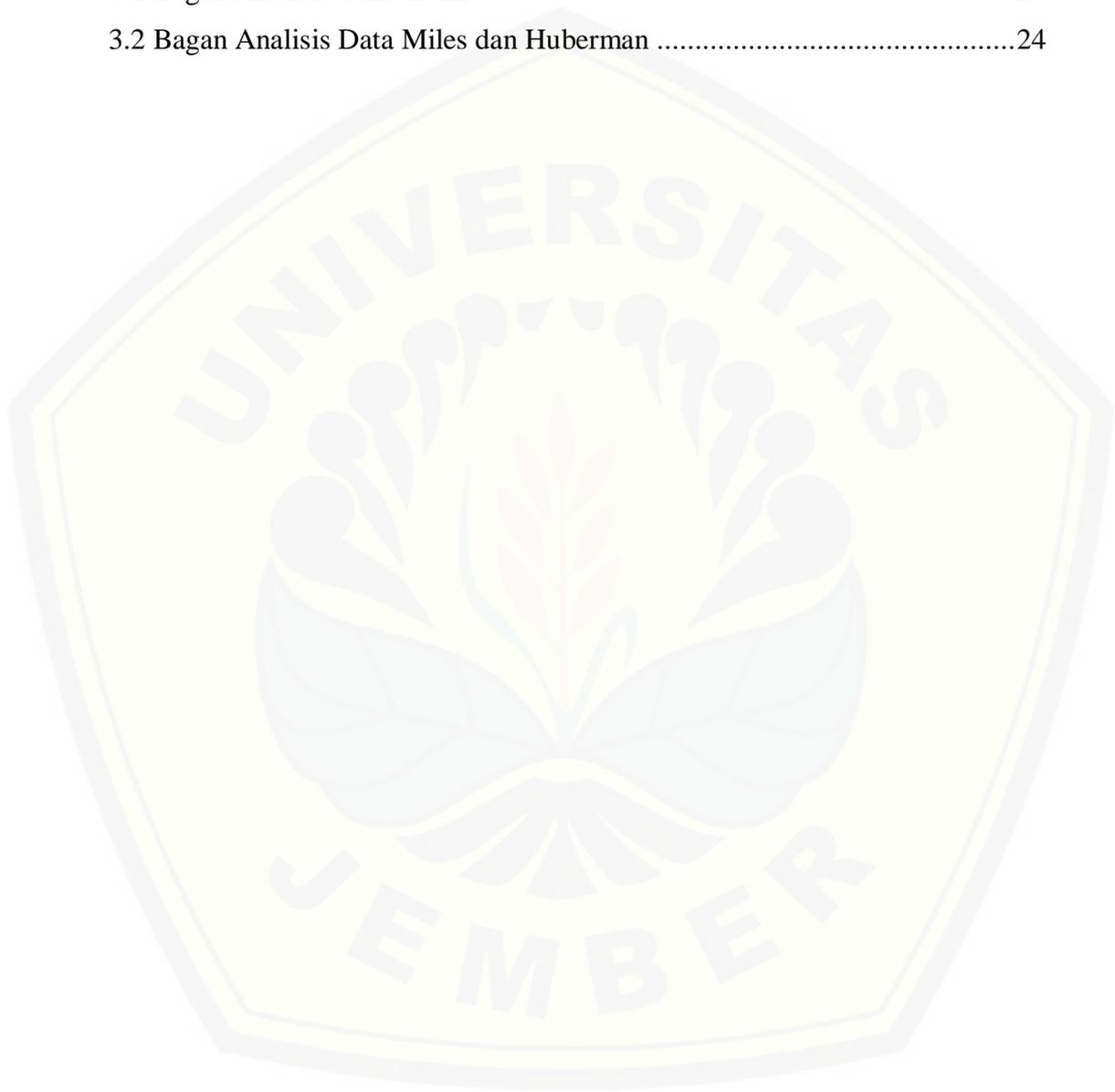
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Indikator Nilai Karakter Berdasarkan PPK	12
3.1 Instrumen Pemandu Pengumpulan Data dan Analisis Data	18
3.2 Kode Nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas II SD	20
4.1 Jumlah Nilai Karakter yang Ditemukan.....	26
4.2 Frekuensi Kemunculan Nilai Karakter pada Buku Siswa	40
4.3 Persentase Muatan Nilai Karakter pada Buku Siswa.....	42



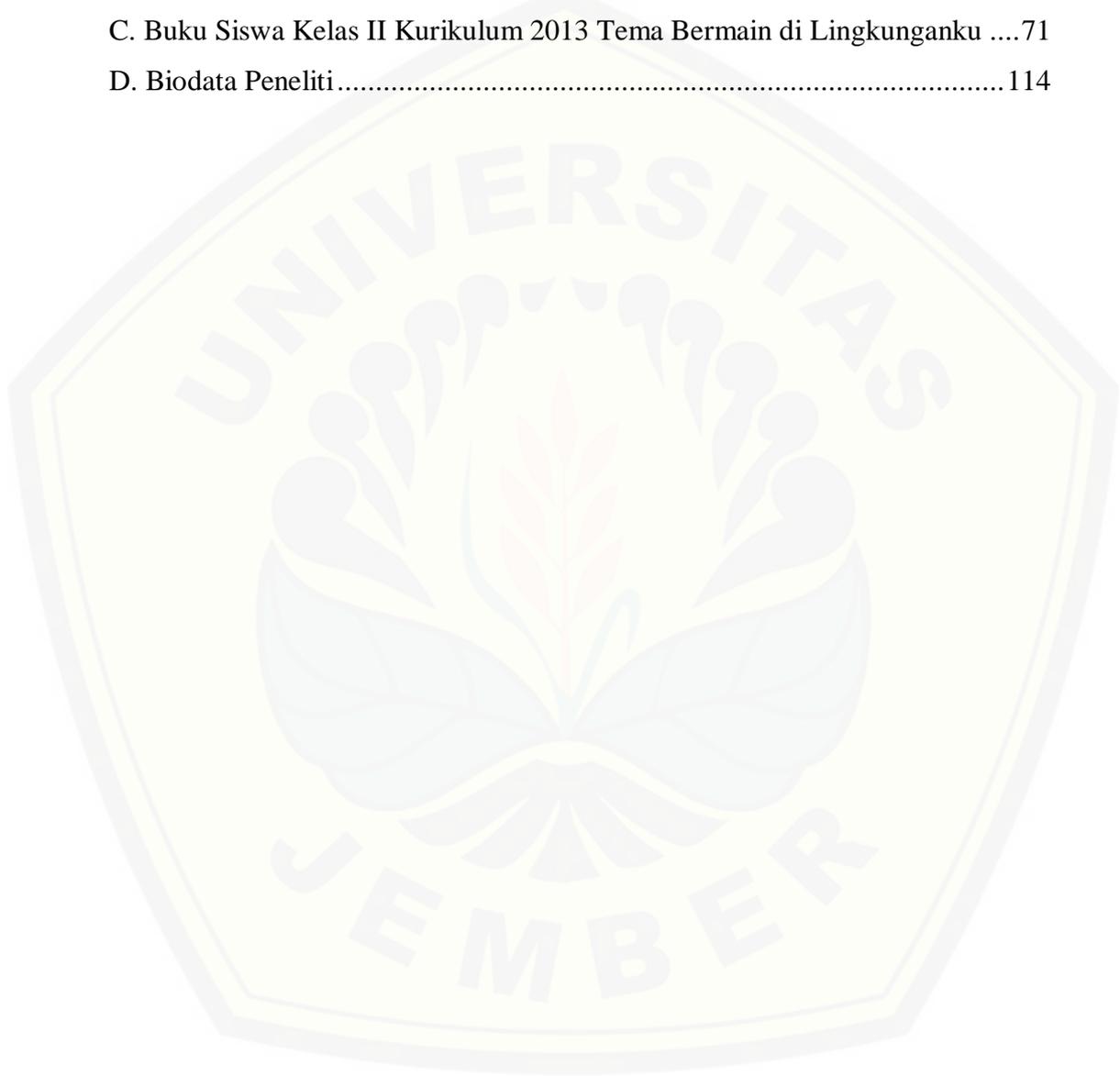
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	15
3.1 Bagan Analisis Taksonomi.....	23
3.2 Bagan Analisis Data Miles dan Huberman	24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	51
B. Instrumen Pemandu Pengumpulan Data dan Analisis Data	53
C. Buku Siswa Kelas II Kurikulum 2013 Tema Bermain di Lingkunganku	71
D. Biodata Peneliti.....	114



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan di dunia pendidikan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan-perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan zaman serta kebutuhan di masyarakat. Pada seluruh jenis dan jenjang pendidikan, kurikulum dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran yang menjadi salah satu alat dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

Kurikulum pendidikan nasional telah mengalami banyak perubahan. Kurniasih dan Sani (2014:10-21) menyatakan bahwa paska kemerdekaan, terdapat 10 kali perubahan yang telah dialami kurikulum pendidikan nasional. Kurikulum 2013 merupakan penerapan kurikulum pendidikan di Indonesia saat ini.

Amelia dan Saputra (2017) menyatakan bahwa adanya penerapan kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang baru, maka dalam dunia pendidikan hal tersebut menjadi langkah baru khususnya untuk tingkat sekolah dasar (SD). Kurikulum 2013 melalui pengembangan kurikulum sebelumnya memiliki 3 cakupan kompetensi, yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, serta keterampilan, sehingga disebut sebagai kurikulum berbasis kompetensi dan berbasis karakter (*competency and character based curriculum*).

Mulyasa (2015:39) menyatakan bahwa salah satu dari tujuh faktor penentu kesuksesan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 untuk melahirkan generasi yang inovatif, kreatif, aktif, produktif, serta berkarakter yaitu fasilitas dan sumber belajar. Di Indonesia, buku teks menjadi sumber belajar yang umum digunakan. Akbar (2017:27) menyatakan bahwa sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran dapat berupa alat dan bahan, subjek, objek, atau buku-buku rujukan.

Proses pembelajaran sendiri erat kaitannya dengan buku teks, yang pada umumnya buku teks dijadikan sebagai bahan ajar yang paling utama. Kesimpulannya yaitu, penggunaan buku teks merupakan salah satu penunjang dalam proses pembelajaran yang umum digunakan. Amelia dan Saputra (2017) menyatakan bahwa buku teks merupakan alat bantu siswa dalam mendapatkan berbagai hal yang dibutuhkan berupa informasi, soal, serta materi. Oleh karena itu pada proses pembelajaran buku teks merupakan hal penting, karena muatan materi dan informasi pada buku teks menjadi salah satu sumber rujukan yang akan dibelajarkan.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013, difasilitasi oleh pemerintah dengan buku teks yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) meliputi buku siswa dan buku guru. Buku teks tersebut bersifat tematik, sehingga setiap buku siswa maupun buku guru memiliki tema beserta subtema di dalamnya. Buku siswa hampir setiap tahun mengalami revisi, hingga yang terbaru yaitu buku siswa revisi 2018. Terdapat perbedaan buku siswa yang digunakan di SD. Buku siswa pada kelas tinggi menggunakan buku siswa edisi revisi 2018, sedangkan pada kelas rendah menggunakan buku siswa edisi revisi 2017. Pemenuhan kriteria buku ajar yang baik serta memuat hal-hal positif menjadi sangat penting untuk buku siswa yang dijadikan sebagai pedoman pembelajaran bagi siswa.

Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah Pasal 1 Ayat (2) menjelaskan bahwa kompetensi inti mencakup keterampilan, pengetahuan, sikap sosial, dan sikap spiritual. Buku siswa haruslah mencakup keseluruhan unsur agar tujuan pendidikan nasional dalam pembentukan karakter siswa dapat tercapai dengan maksimal. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan buku teks khususnya buku siswa sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai sikap. Muatan nilai pada buku siswa tersebut dapat dijadikan sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan.

Hutama (2016) menyatakan bahwa keterampilan serta kemampuan guru dalam pengorganisasian materi adalah “kurikulum nyata” yang menjadi “dokumen dasar guru” untuk menjalankan proses pembelajaran. Guru harus

memiliki keterampilan mengolah materi ajar dalam membelajarkan nilai-nilai yang baik serta mampu menggunakan buku teks dengan baik pula untuk menunjang pembelajaran. Pada setiap buku siswa terdapat muatan nilai yang tersirat pada kalimat maupun paragraf dalam bacaan. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai materi penunjang untuk menguatkan sikap siswa melalui pendidikan karakter yang menjadi salah satu langkah dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk karakter siswa.

Buku siswa berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan memiliki peranan penting dalam menciptakan kualitas pembelajaran yang baik untuk meningkatkan pendidikan karakter siswa. Keberadaan buku siswa menjadi salah satu sumber utama bagi guru dan siswa untuk mencontoh dan menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu yang dapat dilakukan untuk mengetahui seberapa besar buku tersebut memuat nilai-nilai karakter, maka dapat dilakukan dengan menganalisis buku siswa tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini melakukan analisis buku siswa SD yang difokuskan pada buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku dalam muatan nilai pada buku.

Buku siswa kelas II dipilih karena pada setiap sekolah khususnya kelas II saat ini masih menggunakan buku revisi 2017, dengan pertimbangan buku siswa tersebut perlu dilakukan analisis lebih lanjut. Analisis buku siswa penting untuk dilakukan karena proses analisis ini menghasilkan informasi berupa kelemahan serta kelebihan buku siswa, serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merevisi dan menulis buku siswa edisi mendatang khususnya yang berkaitan dengan muatan nilai karakter.

Latar belakang yang telah dipaparkan menjadi dasar dilakukannya penelitian dengan judul “Analisis Muatan Nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas II Kurikulum 2013 Tema Bermain di Lingkunganku”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah hasil analisis muatan nilai karakter yang terdapat pada buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku?
2. Bagaimanakah persentase muatan nilai karakter yang terdapat pada buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui hasil analisis muatan nilai karakter yang terdapat pada buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku.
2. Untuk mengetahui persentase muatan nilai karakter yang terdapat pada buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan bekal di dunia pendidikan dalam memilih sumber belajar yang memuat nilai-nilai karakter.
2. Bagi pemerintah, dapat dijadikan sebagai evaluasi pendidikan dan menjadi pertimbangan untuk menyusun buku teks yang lebih baik.
3. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai pengetahuan dalam menganalisis buku yang digunakan di kelas terutama yang berkaitan dengan muatan nilai pada buku siswa untuk menguatkan pendidikan karakter siswa.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, acuan, masukan, dan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dikaji tentang teori yang berkaitan dengan penelitian, meliputi: (1) kurikulum 2013; (2) buku teks; (3) penguatan pendidikan karakter; (4) ranah afektif; (5) indikator nilai karakter dalam buku teks kurikulum 2013; (6) penelitian terdahulu yang relevan; dan (7) kerangka berpikir penelitian.

2.1 Kurikulum 2013

Kemendikbud mengeluarkan kurikulum 2013 sebagai kurikulum baru pada bulan Juli 2013. Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum 2013 didasari atas beberapa prinsip. Salah satu prinsip tersebut yaitu adanya kontribusi terhadap pembentukan pengetahuan, keterampilan, serta sikap siswa pada semua mata pelajaran. Sejalan dengan kontinuitas kemajuan di bidang seni budaya, teknologi, ilmu pengetahuan, serta perubahan di masyarakat, menjadikan pengembangan kurikulum salah satu hal yang sangat penting. Kemajuan dalam berbagai bidang membuat pendidikan karakter menjadi sangat dibutuhkan, sehingga dalam pendidikan nasional di Indonesia pendidikan karakter menempati posisi yang penting.

Pada kurikulum 2013 siswa ikut mengembangkan tema yang ada, sehingga siswa menjadi subjek dan bukan lagi sebagai objek (Husamah dan Setyaningrum, 2013:4). Kurikulum 2013 khususnya pada tingkat dasar yang akan menjadi pondasi bagi tingkat berikutnya, juga menekankan pada pendidikan karakter selain mendorong pembelajaran yang aktif.

Mulyasa (2015:7) menjelaskan bahwa pada kurikulum 2013, peningkatan mutu hasil dan proses pendidikan dengan arah membentuk akhlak mulia serta budi pekerti siswa secara seimbang, terpadu, dan utuh yang disesuaikan dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan merupakan tujuan dari pendidikan karakter. Kurikulum 2013 merupakan harapan untuk menciptakan generasi yang memiliki budi pekerti, terutama dalam pendidikan karakter.

Pendidikan karakter tersebut dapat dikembangkan melalui nilai-nilai karakter yang dimunculkan di setiap pembelajaran.

Kurikulum 2013 merupakan upaya peningkatan dan penyeimbangan *hard skill* serta *soft skill* siswa yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu “Mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Kemendikbud, 2013).

Pada uraian tersebut, diperoleh pengertian bahwa kurikulum 2013 merupakan *competency and character based curriculum*, dengan memberi siswa pembekalan berupa kemampuan serta sikap sesuai dengan kebutuhan di masyarakat dan tuntutan perkembangan zaman. Generasi muda dengan penerapan kurikulum 2013, diharapkan mampu menjawab tantangan zaman serta sebagai identitas negara dan bangsa Indonesia tetap menjunjung tinggi budi pekerti yang baik dalam persaingan secara global.

2.2 Buku Teks

Prastowo (2015:168) menjelaskan bahwa buku teks merupakan buku yang memuat ilmu pengetahuan yang dalam kurikulum diturunkan dari kompetensi dasar, di mana untuk belajar siswa menggunakan buku tersebut. Surahman (dalam Prastowo, 2015:166) menyatakan bahwa buku teks merupakan salah satu sumber bacaan dalam bentuk material cetak (*printed material*) dengan fungsi sebagai sumber bahan ajar.

Permendiknas RI Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat (3) disebutkan bahwa “Buku teks pelajaran dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan IPTEK, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan, yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan”.

Pada pemaparan yang telah dijelaskan, diperoleh pengertian bahwa buku teks merupakan salah satu sumber pengetahuan dalam bentuk cetak yang memuat materi untuk diajarkan pada siswa. Muatan materi pada buku teks tersebut berguna dalam peningkatan kualitas diri siswa dari berbagai unsur, seperti unsur sikap, pengetahuan, maupun kemampuan.

Chambliss dan Calfee (dalam Muslich, 2010) menyatakan pengertian buku teks secara lebih rinci yaitu merupakan alat bantu siswa dalam mempelajari dan memahami dunia (di luar dirinya) serta semua hal yang dibacanya. Kesimpulan dari pendapat tersebut yaitu, dapat dikatakan bahwa perubahan terhadap pengetahuan yang dimiliki siswa dan cara berpikir serta nilai-nilai tertentu pada siswa merupakan pengaruh besar yang dimiliki buku teks.

Salah satu yang menjadi sumber utama dalam proses pembelajaran hingga saat ini adalah buku teks. Hal ini sejalan dengan pendapat Sitepu (2012:5), yang menjelaskan bahwa di sekolah buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang utama dalam proses pembelajaran. Buku siswa dan buku guru adalah buku yang digunakan dalam pembelajaran pada kurikulum 2013. Permendikbud Nomor 71 Tahun 2013 menetapkan bahwa “Buku teks pelajaran sebagai buku siswa yang layak digunakan dalam pembelajaran, yang selanjutnya dalam buku ini disebut buku siswa”. Pada jenjang SD/MI buku teks tematik adalah salah satu buku siswa yang dimaksud.

Mengingat penggunaan buku siswa dalam pembelajaran sebagai sumber belajar wajib digunakan siswa, maka buku siswa haruslah memuat materi yang mengacu pada tujuan pendidikan nasional dan kurikulum 2013 terutama untuk menyiapkan generasi yang memiliki moral dan etika yang baik. Yani (2014:91) menyatakan bahwa pada jenjang SD/MI kompetensi sikap yang meliputi sikap sosial dan spiritual lebih banyak dikembangkan daripada aspek pengetahuannya. Pada pembelajaran di SD harus lebih menekankan pada aspek sikap, hal ini dapat dilakukan dengan penggunaan buku siswa yang banyak memuat nilai sikap yaitu sikap spiritual dan sosial.

Buku teks tematik pada penelitian ini yaitu menggunakan buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku edisi revisi 2017. Pada buku siswa tersebut terdapat muatan nilai karakter yang dapat dianalisis.

2.2.1 Kelebihan dan Kekurangan Buku Teks

Guru sangat membutuhkan buku teks untuk memperlancar proses dalam kegiatan belajar mengajar (Amelia dan Saputra, 2017). Terdapat beberapa kelebihan buku teks, di antaranya yaitu dapat digunakan untuk tahun berikutnya dan memberikan kontinuitas pelajaran di kelas. Buku siswa yang digunakan dari tahun ke tahun dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pengetahuan maupun metode ajar yang lebih baik, guru juga dapat mengembangkan nilai karakter yang ada pada buku.

Kelebihan buku teks berdasarkan uraian tersebut yaitu, dari penggunaan buku teks seperti buku siswa yang digunakan secara kontinuitas memungkinkan guru dapat membelajarkan pendidikan karakter yang ada pada buku melalui nilai-nilai karakter sesuai tema sekaligus mengembangkannya. Buku teks selain memiliki kelebihan, juga memiliki kekurangan. Buku teks memiliki keterbatasan sebagai sumber belajar yang menjadikan hal tersebut sebagai kekurangan buku teks. Greeny dan Petty (dalam Tarigan dan Tarigan, 2009:26) menyebutkan salah satu keterbatasan buku teks yaitu, buku teks yang merupakan suatu sarana pembelajaran tidak dapat menggantikan tugas guru dikarenakan buku teks tidak mengajar.

Buku teks pada uraian tersebut dapat disimpulkan juga memiliki kekurangan. Buku teks harus memuat isi dan materi yang mudah dipahami siswa untuk dijadikan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran, karena buku teks tidak dapat menggantikan guru dikarenakan buku teks tidak dapat mengajar secara langsung. Pada kurikulum 2013, buku siswa dapat disajikan dengan materi yang memuat paragraf-paragraf, kalimat-kalimat, atau kata-kata yang dapat membantu siswa belajar mengembangkan sikap. Kekurangan buku tersebut menjadi dasar diperlukannya analisis terhadap setiap buku teks terutama buku siswa yang digunakan di SD sebagai bahan evaluasi.

2.3 Penguatan Pendidikan Karakter

Kemendikbud pada tahun 2017 telah menetapkan 5 nilai karakter utama yang dijadikan prioritas dalam mengusung gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sebagai ruh dan pondasi utama pendidikan. 5 nilai karakter tersebut bersumber dari Pancasila. Setiap nilai tidak dapat berdiri serta berkembang sendiri, namun satu nilai dengan nilai yang lain saling berkaitan dan berinteraksi agar menjadi suatu kesatuan dalam membentuk pribadi seseorang. 5 nilai karakter yang sudah ditetapkan yaitu: (1) religius, (2) nasionalis, (3) mandiri, (4) gotong royong, dan (5) integritas. Berikut penjelasan dari 5 nilai karakter tersebut.

1. Religius

Religius erat kaitannya dengan ketuhanan di mana mencerminkan perilaku mematuhi pelaksanaan ajaran dan aturan agama yang dianutnya, hidup rukun serta bersikap toleran terhadap pemeluk agama lain. Mustari (2014:1) menyatakan bahwa nilai karakter religius itu berhubungan dengan Tuhan yang menggambarkan kesesuaian antara keyakinan atau agama yang dianut seseorang dengan tindakan, perkataan, dan pemikirannya.

Nilai religius memiliki subnilai sebagai berikut. (a) teguh pendirian; (b) cinta damai; (c) toleransi; (d) antibuli dan kekerasan; (e) ketulusan; (f) mencintai lingkungan; (g) persahabatan; (h) melindungi yang kecil dan tersisih; dan (i) tidak memaksakan kehendak.

2. Nasionalis

Nilai nasionalis dapat dikatakan sebagai perilaku yang positif dalam berkontribusi pada pembangunan negara dan bangsa. Ditunjukkan dengan penghargaan, kepedulian, dan kesetiaan yang tinggi terhadap politik bangsa, ekonomi, budaya, sosial, lingkungan fisik, dan bahasa dalam cara berpikir, bersikap, dan berbuat (Yaumi, 2014:18).

Nilai nasionalis memiliki subnilai sebagai berikut. (a) unggul dan berprestasi; (b) apresiasi budaya bangsa sendiri; (c) rela berkorban; (d) cinta tanah air; (e) menjaga kekayaan budaya bangsa; (f) taat hukum dan aturan yang berlaku; (g) menghormati keragaman budaya dan suku; dan (h) disiplin.

3. Mandiri

Mandiri menunjukkan perilaku serta sikap seseorang yang menggunakan seluruh tenaga, pikiran, dan waktu dalam mewujudkan cita-cita, mimpi, serta harapan yang dimiliki dan tidak mudah bergantung pada orang lain. Yaumi (2014:18) menyatakan bahwa mandiri adalah perilaku serta sikap yang dalam menyelesaikan tugas tidak mudah bergantung pada orang lain.

Nilai mandiri memiliki subnilai sebagai berikut. (a) keberanian; (b) berdaya juang; (c) profesional; (d) tangguh dan tahan banting; (e) menjadi pembelajar sepanjang hayat; (f) etos kerja; dan (g) kreatif.

4. Gotong royong

Gotong royong merupakan perilaku yang menunjukkan tindakan kerja sama serta saling membantu dalam menyelesaikan masalah dan persoalan bersama. Kurniasih dan Sani (2014:38) menyatakan bahwa gotong royong merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama.

Nilai gotong royong memiliki subnilai sebagai berikut. (a) solidaritas; (b) kerja sama; (c) inklusif; (d) musyawarah mufakat; (e) empati; (f) sikap kerelawanan; (g) anti diskriminasi; (h) tolong-menolong; dan (i) komitmen atas keputusan bersama.

5. Integritas

Nilai integritas menunjukkan perilaku jujur dalam menjalankan tanggung jawab, memiliki komitmen moral, dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan, sehingga membuat seseorang dapat dipercaya baik dalam tindakan maupun perkataannya. Kurniasih dan Sani (2014:35) menyatakan bahwa nilai integritas adalah sikap yang menggambarkan kepercayaan diri sesuai dengan konsistensi yang dianutnya.

Nilai integritas memiliki subnilai sebagai berikut. (a) keadilan; (b) kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan; (c) cinta pada kebenaran; (d) aktif terlibat dalam kehidupan sosial; (e) tanggung jawab; (f) komitmen moral; (g) keteladanan; (h) kejujuran; dan (i) menghargai martabat individu.

2.4 Ranah Afektif

Pada Taksonomi Bloom versi Anderson dan Krathwohl (dalam Gunawan dan Palupi, 2016) terdapat 3 ranah yaitu ranah psikomotorik, afektif, dan kognitif. Ranah afektif diurutkan berdasarkan penghayatan. Penghayatan ini memiliki hubungan dengan proses ketika seseorang dapat mengatur perilakunya secara konsisten terhadap sesuatu, karena terjadi peralihan perasaan seseorang dari kesadaran umum ke penghayatan.

Ranah afektif dikelompokkan ke dalam 5 tingkatan, yaitu: (1) penerimaan; (2) penanggapan; (3) perhitungan/penilaian; (4) pengaturan/pengelolaan; dan (5) bermuatan nilai (Yulaelawati, 2007:74). Adapun penjabarannya sebagai berikut.

1. Penerimaan adalah kepekaan atau kesadaran dengan penyertaan rasa ingin mentoleransi suatu gejala, benda, dan gagasan.
2. Penanggapan adalah kemampuan dalam menanggapi atau merespon suatu gejala, bahan, benda, atau gagasan tertentu.
3. Perhitungan atau penilaian adalah kemampuan dalam menghitung atau menilai suatu gejala, bahan, benda, dan gagasan.
4. Pengaturan atau pengelolaan adalah kemampuan dalam mengatur atau mengelola sesuatu yang berkaitan dengan tindakan perhitungan dan penilaian yang telah dimiliki.
5. Bermuatan nilai adalah tindakan tertinggi dalam perilaku seseorang yang diwujudkan dengan sikap konsisten terhadap seperangkat nilai atau nilai-nilai yang secara mendalam dihayatinya.

Ranah afektif meliputi sikap seseorang dalam berinteraksi dalam lingkungannya menurut penjelasan yang sudah dipaparkan. Ranah afektif dalam kompetensi inti mencakup sikap spiritual dan sosial untuk mengembangkan pendidikan karakter. Kompetensi inti sikap spiritual kelas II SD memuat nilai religius, sedangkan kompetensi inti sikap sosial kelas II SD memuat nilai percaya diri, peduli, santun, tanggung jawab, disiplin, dan jujur.

Ranah afektif pada kurikulum 2013 berdasarkan uraian tersebut dibagi menjadi 2 nilai sikap, yaitu nilai sikap spiritual dan sikap sosial. Kedua nilai sikap tersebut harus ada dalam pembelajaran di SD yang telah diintegrasikan pada isi/materi pada buku siswa sebagai wujud dari pengembangan pendidikan karakter.

2.5 Indikator Nilai Karakter dalam Buku Teks Kurikulum 2013

Terdapat 2 kompetensi inti sikap, yaitu kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial. Kompetensi sikap spiritual mencerminkan nilai karakter religius. Hal ini sesuai dengan kompetensi inti ke-1 kelas II SD yang berhubungan dengan sikap spiritual yaitu “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”.

Kompetensi sosial sesuai dengan tingkat kelasnya terdiri atas beberapa nilai. Adapun deskripsi kompetensi sosial pada kelas II SD sesuai dengan silabus tahun 2016 yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”.

Pada penelitian ini, nilai-nilai yang dianalisis pada buku siswa berpedoman pada PPK. PPK terdiri dari religius yang termasuk kompetensi inti sikap spiritual, integritas, gotong royong, nasionalis, dan mandiri.

Indikator yang menjadi acuan di dalam penelitian bersumber dari Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter, Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2011, dan Mustari (2014:11-85). Adapun indikator nilai-nilai karakter berdasarkan sumber adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Indikator Nilai Karakter Berdasarkan PPK

No	Nilai Karakter	Indikator
1.	Religius	<ul style="list-style-type: none"> a. Berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. b. Melaksanakan ibadah tepat waktu. c. Mengucapkan salam sebelum dan sesudah presentasi sesuai agama yang dianut. d. Mensyukuri karunia dan nikmat Tuhan Yang Maha Esa. e. Mensyukuri kemampuan manusia dalam pengendalian diri. f. Mengucapkan syukur ketika berhasil menyelesaikan sesuatu. g. Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah melakukan usaha atau berikhtiar. h. Menjaga lingkungan hidup di sekitar masyarakat, sekolah, dan rumah tempat tinggal. i. Menjaga hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. j. Bersyukur sebagai bangsa Indonesia kepada Tuhan Yang Maha Esa. k. Menghormati orang lain yang berbeda agama dalam menjalankan ibadah.
2.	Nasionalis	<ul style="list-style-type: none"> a. Menumbuhkan rasa cinta tanah air. b. Menjunjung tinggi cita-cita bangsa. c. Menjaga kelestarian budaya bangsa.

No	Nilai Karakter	Indikator
		d. Memelihara nilai-nilai leluhur. e. Menegakkan hukum yang berlaku.
3.	Mandiri	a. Menemukan identitas diri. b. Memiliki kemampuan inisiatif. c. Membuat pertimbangan sendiri dalam bertindak. d. Bertanggung jawab atas tindakannya. e. Memiliki kemampuan dalam bentuk kemampuan memilih ketika mengambil keputusan sendiri. f. Memiliki kepercayaan diri. g. Memiliki keinginan terhadap sesuatu tanpa bergantung pada orang lain. h. Memiliki kepuasan terhadap hasil dari usaha sendiri.
4.	Integritas	a. Tidak mencontek ketika mengerjakan ujian. b. Tidak berbohong atau memiliki kejujuran. c. Mengakui atas kesalahan yang dilakukan dan meminta maaf. d. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.
5.	Gotong royong	a. Berperan aktif dalam kerja bakti di lingkungan rumah dan sekolah. b. Bersedia menjalankan tugas sesuai dengan kesepakatan. c. Membantu orang lain tanpa mengharapkan balasan. d. Bersikap aktif dalam kerja kelompok. e. Mendahulukan kepentingan kelompok daripada kepentingan pribadi. f. Mengajak orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan bekerja sama.

2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang relevan dibutuhkan untuk mendukung tinjauan pustaka yang telah dipaparkan. Adapun penelitian dari peneliti lain yang dipaparkan yaitu tentang analisis muatan nilai karakter pada buku siswa SD yang pernah dilakukan.

Penelitian Chabibah, dkk. (2016), ditemukan dalam buku siswa kelas VI telah memuat nilai-nilai karakter sesuai dengan kurikulum 2013 yang merupakan nilai karakter bangsa nasional dan pendidikan budaya. Nilai yang ditemukan antara lain nilai adil, tegas, dan percaya diri.

Penelitian Ridwan dan Mudiono (2017), pada penelitian ini buku siswa kelas IV telah memuat nilai-nilai karakter yang ditetapkan kurikulum 2013 yang merupakan nilai karakter bangsa nasional dan pendidikan budaya. Nilai karakter yang ditemukan antara lain nilai tanggung jawab, percaya diri, peduli, dan disiplin.

Penelitian Ruminiati dan Andajani (2016), ditemukan nilai karakter yang banyak dimunculkan pada buku siswa kelas IV SD. Nilai tersebut antara lain bersahabat/ komunikatif, mandiri, kreatif, kerja keras, tanggung jawab, peduli sosial, dan. rasa ingin tahu.

Penelitian yang relevan tersebut menunjukkan bahwa muatan nilai-nilai karakter dalam buku siswa sudah pernah dilakukan. Hal mendasar yang menjadi perbedaan dari penelitian yang sekarang dengan penelitian-penelitian terdahulu terletak pada, yang pertama yaitu nilai-nilai karakter yang dianalisis. Pada penelitian ini, nilai-nilai karakter yang dianalisis berpedoman pada 5 nilai karakter dalam PPK yang ditetapkan Kemendikbud pada tahun 2017. Perbedaan selanjutnya terletak pada objek yang diteliti yaitu buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku edisi revisi 2017. Pada penelitian ini juga menghitung persentase dari nilai-nilai karakter yang ditemukan.

2.7 Kerangka Berpikir Penelitian

Salah satu dari tujuh faktor penentu kesuksesan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 adalah sumber belajar. Pada kurikulum 2013, penggunaan buku siswa pada tingkat SD menjadi sumber belajar yang paling utama. Buku siswa dapat dijadikan media pengembangan sikap berupa nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai pada buku disesuaikan dengan kompetensi inti 1 dan 2 yang merupakan kompetensi inti sikap spiritual dan sikap sosial serta dapat ditambahkan dengan nilai sikap pada PPK.

Pada buku siswa SD terdapat muatan nilai karakter yang tersirat dalam isi/materi yang dimuat pada buku berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau berupa paragraf. Muatan nilai-nilai karakter pada buku dapat diketahui dengan cara menganalisis buku siswa tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui muatan nilai karakter serta persentase muatan nilai karakter dalam buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku. Nilai-nilai yang dianalisis sesuai dengan nilai pada PPK. Nilai-nilai tersebut antara lain gotong royong, mandiri, integritas, nasionalis, dan religius.

Hasil penelitian ini menjadi dasar pertimbangan untuk melakukan analisis lebih lanjut terhadap buku siswa terutama yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter serta menjadi pertimbangan untuk mencetak buku siswa edisi mendatang. Hasil analisis dapat menginformasikan muatan nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku siswa kelas II tema bermain di lingkunganku.

Salah satu dari tujuh faktor penentu kesuksesan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 adalah buku teks.



Penggunaan buku siswa kurikulum 2013 pada tingkat SD menjadi sumber belajar yang paling utama. Buku siswa dapat dijadikan media pengembangan pendidikan karakter berupa nilai-nilai karakter.



Pada buku siswa SD terdapat muatan nilai-nilai karakter yang tersirat dalam kalimat-kalimat, atau paragraf. Muatan nilai-nilai karakter dapat diketahui dengan cara menganalisis buku teks.



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai karakter serta persentase muatan nilai karakter dalam buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku.



Hasil penelitian menjadi dasar pertimbangan untuk melakukan analisis lebih lanjut terhadap buku siswa terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter serta menjadi pertimbangan untuk mencetak buku siswa edisi mendatang.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman penelitian yang meliputi: (1) jenis penelitian; (2) data dan sumber data; (3) metode pengumpulan data; (4) instrumen penelitian; serta (5) teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Prastowo, 2016:22) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan prosedur yang memiliki hasil data deskriptif kualitatif dari orang lain dan perilaku yang diamati berupa kata-kata tertulis atau lisan. Masyhud (2016:27) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki penekanan lebih terhadap aspek pemahaman secara mendalam, daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi dalam suatu masalah.

Pada pemaparan pendapat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman secara mendalam objek yang diteliti dengan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Tujuan penelitian ini yaitu menjawab rumusan masalah melalui kalimat-kalimat penjabaran dan menghitung persentase muatan nilai karakter yang ada pada buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku.

3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Data penelitian ini yaitu berupa kalimat-kalimat atau paragraf yang mengandung muatan nilai karakter pada buku siswa yang sesuai dengan 5 nilai karakter dalam PPK. Kelima nilai karakter dalam PPK tersebut masing-masing memiliki subnilai.

Subjek dari mana data dapat diperoleh adalah pengertian sumber data dalam penelitian (Arikunto, 2010:129). Sumber data pada penelitian ini yaitu buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku terbitan Kemendikbud revisi 2017. Buku siswa kelas II tema bermain di lingkunganku memiliki 4 subtema yaitu subtema 1 “Bermain di Lingkungan Rumah”, subtema 2 “Bermain di Rumah Teman”, subtema 3 “Bermain di Lingkungan Sekolah”, dan subtema 4 “Bermain di Tempat Wisata”.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis buku teks pada penelitian ini yaitu metode analisis isi dan dokumentasi. Afifuddin dan Saebani (2012:165) menjelaskan bahwa analisis isi (*content analysis*) merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi dari informasi pada media dalam bentuk tulis atau cetak. Weber (dalam Moleong, 2018:220) menyatakan bahwa kajian isi merupakan metodologi penelitian yang menggunakan sekumpulan prosedur dalam menarik suatu kesimpulan yang shahih dari sebuah dokumen atau buku.

Metode kedua yaitu dokumentasi. Arikunto (2010:274) menyatakan bahwa metode dokumentasi merupakan metode dengan melakukan pencarian data mengenai variabel atau hal-hal berupa majalah, surat kabar, buku, catatan, transkrip, prasasti, dan lainnya. Basrowi dan Suwandi (2008:158) menyatakan bahwa metode dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen yang menghasilkan catatan-catatan penting dari masalah yang diteliti.

Kesimpulan berdasarkan beberapa pengertian tersebut yaitu, metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari peninggalan tertulis seperti buku-buku. Pada penelitian ini data diambil dari buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku.

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara membaca serta memahami isi dari buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku yang menjadi fokus penelitian. Data dikumpulkan

melalui cara diberikan penanda pada bagian-bagian yang dianalisis dengan menggarisbawahi data dan catatan singkat (*note*), diikuti catatan sebagai interpretasi awal. Data dokumentasi pada penelitian ini yaitu muatan nilai karakter pada buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku yang terdapat pada buku siswa berupa kalimat-kalimat atau dalam bentuk paragraf.

3.4 Instrumen Penelitian

Masyhud (2016:264) menyatakan bahwa pengertian instrumen penelitian adalah alat bantu dalam pengumpulan data penelitian, yaitu alat bantu dalam mengungkap atau mengukur suatu keadaan variabel penelitian yang sebelumnya telah ditetapkan. Peneliti sendiri (*human instrument*) adalah instrumen utama dalam penelitian ini. Peneliti sebagai instrumen kunci dituntut untuk memiliki pengetahuan serta kemampuan yang memadai mengenai segala yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

Lincoln dan Guba (dalam Ghony dan Almanshur, 2016:97) menyatakan bahwa manusia sebagai instrumen pengumpulan data memberikan keuntungan, di mana keseluruhan alat indera yang dimilikinya dapat digunakan untuk memahami sesuatu, serta dapat bersikap adaptif dan fleksibel. Penelitian ini memberikan peranan penuh kepada peneliti sebagai pengamat utama, sehingga keseluruhan penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri.

Penelitian ini dibutuhkan instrumen pemandu yaitu instrumen pengumpulan data dan instrumen analisis data. Instrumen pengumpulan datanya dibuat berbentuk tabel untuk memudahkan mengklasifikasikan kalimat-kalimat pada buku siswa yang mengandung nilai-nilai karakter.

Tabel 3.1 Instrumen Pemandu Pengumpulan Data dan Analisis Data

No	Data	Kode Nilai Karakter	Kode Subnilai	Subtema	Halaman	Interpretasi
1.						
2.						
3.						
dst.						

(Moleong, 2018:248)

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini termasuk analisis dokumen jenis analisis isi, karena yang dianalisis adalah buku teks. Penelitian analisis dokumen, analisis data dapat dilakukan secara deskriptif kuantitatif, deskriptif kualitatif, atau dengan teknik analisis data statistik deskriptif. Masyhud (2016:126) menjelaskan bahwa penelitian analisis dokumen akan lebih efisien jika dilakukan analisis dengan teknik statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif telah dapat memberikan deskripsi lebih lengkap dan jelas serta tidak memerlukan rumus-rumus statistik yang rumit. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif.

Analisis buku siswa dengan menggunakan teknik analisis dokumen ini menghasilkan 2 data, yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Hasil data kuantitatif diperoleh dari perhitungan besarnya persentase dari masing-masing aspek pada rumusan masalah, yaitu muatan nilai karakter yang ada pada buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku. Hasil data kualitatif diperoleh dari interpretasi penulis secara deskriptif berupa kalimat-kalimat penjabaran terhadap data yang dianalisis.

Lebih jelasnya, Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018:246) menjelaskan bahwa terdapat 3 tahapan dalam analisis data, yaitu tahap pereduksian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pereduksian data

Reduksi data didefinisikan sebagai suatu proses analisis data dengan menyeleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji hingga mendapat suatu kesimpulan final yang dapat ditarik dan diverifikasi. Tujuan mereduksi data pada penelitian ini yaitu untuk memfokuskan data yang dianggap penting berupa kata-kata atau kalimat-kalimat. Data yang dimaksud yaitu data yang mengandung nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku.

2. Penyajian data

Penyajian data didefinisikan sebagai suatu proses menyusun berbagai informasi yang telah diperoleh dan menyajikan data tersebut secara jelas dan

sistematis. Tujuan dari penyajian data ini yaitu agar dengan mudah melakukan penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini, penyajian data terdapat 2 tahap, yaitu pengklasifikasian data dan pendeskripsian data.

a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan cara mengklasifikasi atau mengelompokkan data berupa kalimat-kalimat atau paragraf dalam buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku, yang diindikasikan memuat nilai-nilai karakter yang sudah ditentukan sebelumnya. Tahap selanjutnya yaitu pemberian kode. Pemberian kode dimaksudkan untuk mempermudah pengklasifikasian data.

Tabel 3.2 Kode Nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas II SD

No	Nilai Karakter	Kode	Subnilai	Kode
1.	Religius	NRS	a. Teguh pendirian.	Rsa
			b. Cinta damai.	Rsb
			c. Toleransi.	Rsc
			d. Antibuli dan kekerasan.	Rsd
			e. Ketulusan.	Rse
			f. Mencintai lingkungan.	Rsf
			g. Persahabatan.	Rsg
			h. Melindungi yang kecil dan tersisih.	Rsh
			i. Tidak memaksakan kehendak.	Rsi
			2.	Nasionalis
b. Apresiasi budaya bangsa sendiri.	Nsb			
c. Rela berkorban.	Nsc			
d. Cinta tanah air.	Nsd			
e. Menjaga kekayaan budaya bangsa.	Nse			
f. Taat hukum dan aturan yang berlaku.	Nsf			
g. Menghormati keragaman budaya dan suku.	Nsg			
h. Disiplin.	Nsh			
3.	Mandiri	NMD	a. Keberanian.	Msa
			b. Berdaya juang.	Msb
			c. Profesional.	Msc
			d. Tangguh dan tahan banting.	Msd
			e. Menjadi pembelajar sepanjang hayat.	Mse
			f. Etos kerja.	Msf
			g. Kreatif.	Msg
4.	Gotong Royong	NGR	a. Solidaritas.	Gsa
			b. Kerja sama.	Gsb
			c. Inklusif.	Gsc
			d. Musyawarah mufakat.	Gsd
			e. Empati.	Gse

No	Nilai Karakter	Kode	Subnilai	Kode
			f. Sikap kerelawanan.	Gsf
			g. Anti diskriminasi.	Gsg
			h. Tolong-menolong.	Gsh
			i. Komitmen atas keputusan bersama.	Gsi
5.	Integritas	NIT	a. Keadilan.	Isa
			b. Kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan.	Isb
			c. Cinta pada kebenaran.	Isc
			d. Aktif terlibat dalam kehidupan sosial.	Isd
			e. Tanggung jawab.	Ise
			f. Komitmen moral.	Isf
			g. Keteladanan.	Isg
			h. Kejujuran.	Ish
			i. Menghargai martabat individu.	Isi

Data pada buku siswa yang menunjukkan muatan nilai karakter digarisbawahi dan diberi kode yang telah ditentukan berdasarkan nilai-nilai pendidikan karakter, yaitu: nilai religius (NRS), nilai nasionalis (NNS), nilai mandiri (NMD), nilai gotong royong (NGR), dan nilai integritas (NIT). Setelah data yang sesuai diberi kode, maka selanjutnya data dimasukkan dalam tabel pengumpulan data.

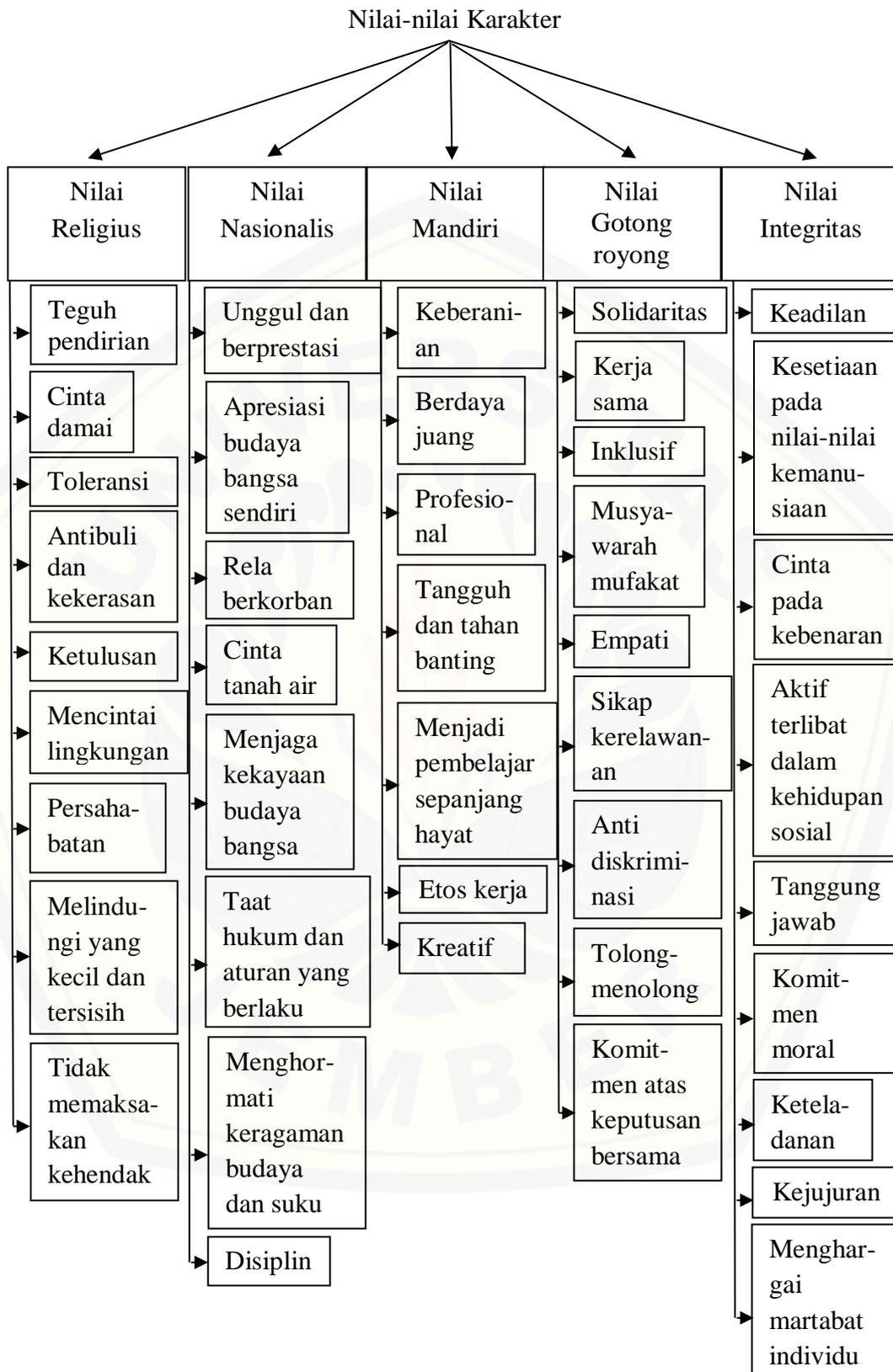
b. Pendeskripsian dan interpretasi data

Pendeskripsian dilakukan terhadap data-data yang telah dikategorikan sesuai nilai karakter dalam buku siswa. Interpretasi data dilakukan pada data-data yang membutuhkan keterangan dan penguraian lebih lanjut terkait nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku.

Penelitian ini menggunakan analisis komponen yaitu memahami domain-domain tertentu sesuai sasaran penelitian atau fokus masalah. Langkah-langkah penelitian analisis taksonomi menurut Spradley (2007:189-215) adalah sebagai berikut.

1. Memilih suatu domain untuk analisis taksonomi yang dimulai dengan memilih suatu domain dalam penelitian. Domain pada penelitian ini yaitu nilai-nilai karakter pada buku siswa kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku revisi 2017.

2. Mengidentifikasi kerangka substitusi yang tepat untuk analisis yaitu mengidentifikasi kerangka substitusi, kerangka ini digunakan sebagai alat utama dalam melakukan analisis selanjutnya.
3. Mencari subset yang memungkinkan dari beberapa istilah, dimulai dengan kerangka substitusi melalui cara memeriksa ulang. Cara memeriksa ulang dengan mengungkapkan beberapa pernyataan sebagai berikut: nilai nasionalis merupakan salah satu jenis nilai karakter.
4. Mencari domain yang lebih besar dan inklusif yang dapat masuk dalam suatu subset yang sedang dianalisis. Domain yang lebih besar kemudian diinkluskikan menjadi beberapa nilai karakter yaitu nilai nasionalisme, religius, mandiri, gotong royong dan integritas, sehingga nilai tersebut dapat dianalisis.
5. Membuat suatu taksonomi sementara berupa penyajian seperti suatu diagram kotak, rangkaian garis dan titik, atau suatu garis besar.
6. Memformulasikan pertanyaan struktural untuk membuktikan berbagai hubungan taksonomi dan memperoleh berbagai istilah baru, dengan menyiapkan pertanyaan untuk membuktikan kebenaran nilai-nilai karakter pada buku siswa. Contoh pertanyaannya seperti “Apa sajakah nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku?”



Gambar 3.1 Bagan Analisis Taksonomi (Spradley, 2007:210)

3. Penarikan kesimpulan

Data yang telah dikumpulkan, direduksi, diklasifikasi, dideskripsikan, dan diinterpretasi, kemudian dilakukan tahap penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Pada penelitian ini, penentuan persentase juga dilakukan dari rumusan masalah, sehingga ditambah tahapannya dengan menghitung persentase perolehan dari instrumen analisis data yang sudah ditentukan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\Sigma sr}{\Sigma smaks} \times 100\%$$

(Masyhud, 2015:59)

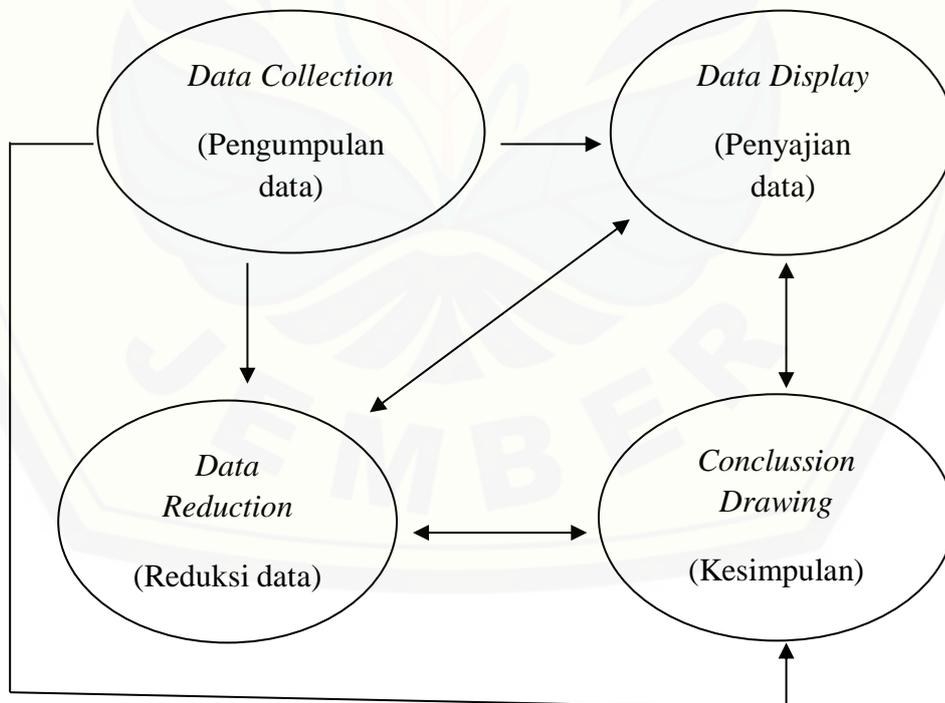
Keterangan:

P = persentase yang diperoleh tiap aspek yang diamati

Σsr = jumlah skor riil yang dicapai atau jumlah indikator yang muncul

$\Sigma smaks$ = jumlah maksimal atau keseluruhan indikator

Hasil dari persentase tersebut kemudian dapat diambil kesimpulan.



Gambar 3.2 Bagan Analisis Data Miles dan Huberman (dalam Prastowo, 2016:245)

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penutup skripsi yang meliputi: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada buku siswa kelas II tema bermain di lingkunganku adalah sebagai berikut.

- 1) Pada buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku ditemukan telah memuat nilai-nilai karakter sesuai dengan PPK sebanyak 72. Frekuensi kemunculan nilai-nilai karakter tersebut tidak merata dan bergantung pada fokus pengembangan karakter dari buku siswa tema bermain di lingkunganku. Adapun rincian jumlah setiap nilai karakter yang ditemukan tersebut yaitu: nilai religius sebanyak 5 dengan 1 subnilai toleransi dan 4 subnilai mencintai lingkungan, nilai nasionalis sebanyak 26 dengan 1 subnilai unggul dan berprestasi, 1 subnilai cinta tanah air, 5 subnilai menjaga kekayaan budaya bangsa, 12 subnilai taat hukum dan aturan yang berlaku, dan 7 subnilai disiplin, nilai mandiri sebanyak 9 dengan subnilai 3 berdaya juang, 3 subnilai menjadi pembelajar sepanjang hayat, dan 3 subnilai kreatif, nilai gotong royong sebanyak 19 dengan 3 subnilai solidaritas, 9 subnilai kerja sama, 1 subnilai sikap kerelawanan dan 6 subnilai tolong-menolong, serta nilai integritas sebanyak 14 dengan 9 subnilai kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan, 2 subnilai tanggung jawab, dan 3 subnilai kejujuran.
- 2) Muatan nilai karakter pada buku siswa kelas II tema bermain di lingkunganku memuat nilai religius sebesar 7%, nasionalis sebesar 36%, mandiri sebesar 12%, gotong royong sebesar 26%, dan integritas sebesar 19%. Nilai-nilai karakter yang ditemukan mendukung tema buku bermain di lingkunganku, yaitu lebih banyak memuat nilai karakter yang berhubungan dengan sikap sosial berupa nilai nasionalis, gotong royong, dan integritas. Hal tersebut sangat sesuai dengan muatan materi pada buku siswa yang secara garis besar

menerangkan tentang aturan-aturan yang ada lingkungan sekitar dan kegiatan bermain bersama.

5.2 Saran

Saran berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

- 1) Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam memilih sumber belajar sebagai upaya menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa.
- 2) Bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam mencetak buku edisi mendatang yang lebih banyak memuat nilai-nilai karakter sebagai salah satu upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk karakter siswa.
- 3) Bagi guru, dari penelitian ini hendaknya guru mengeksplorasi nilai-nilai karakter yang termuat pada buku siswa agar dapat menanamkan nilai-nilai karakter sesuai dengan tema buku.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan analisis nilai-nilai karakter pada tema-tema lain, sehingga nilai-nilai karakter yang dikembangkan dapat teridentifikasi dengan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan B. A. Saebani. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Akbar, S. 2017. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Amelia, D. J. dan S. Y. Saputra. 2017. Analisis Kelayakan Buku Siswa Kelas IV Tema Makhluk Hidup Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan*. 6(1): 98–109. <http://bit.ly/2Vfljil> [Diakses pada 15 Agustus 2019].
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chabibah, L., Suharjo, dan Muchtar. 2016. Analisis Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas VI Semester 2 Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional KSDP Prodi PGSD “Konstelasi Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi*. <http://bit.ly/2Vcl4HI> [Diakses pada 7 November 2019].
- Ghony, M. D. dan F. Almanshur. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, I. dan A. R. Palupi. 2016. Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*. 2(2), 98-117. <http://bit.ly/2SNVKWZ> [Diakses pada 10 November 2019].
- Hasibuan, Z. 2016. Kesadaran Hukum dan Ketaatan Hukum Masyarakat Dewasa Ini. *Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*. 1(1): 78-92. <http://bit.ly/2ukWVnl> [Diakses pada 22 Januari 2020].
- Hermansyah, A. K. 2017. Nilai-nilai Kemanusiaan dalam Buku 100 Cerita Anak Pilihan dan Kesesuaiannya sebagai Bahan Pembelajaran Satra di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 4(1): 17-28. <http://bit.ly/38TPGSr> [Diakses pada 22 Januari 2020].
- Husamah dan Y. Setyaningrum. 2013. *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi: Panduan dalam Merancang Pembelajaran untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

- Hutama, F. S. 2016. Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Nilai Budaya Using untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. 5(2), 113–124. <http://bit.ly/2VdK6X2> [Diakses pada 15 Agustus 2019].
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Panduan Teknis Kurikulum 2013: Memahami Buku Siswa dan Buku Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <http://bit.ly/2PibIGF> [Diakses pada 15 Agustus 2019].
- Kurniasih, I. dan B. Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Maryatun, I. B. 2008. Pemanfaatan Kegiatan *Outbound* untuk Melatih Kerjasama (sebagai *Moral Behavior*) Anak Taman Kanak-kanak. *Jurnal Pengajar Pada Program Studi Pendidikan Guru-Pendidik Anak Usia Dini*. <http://bit.ly/2ubO9bv> [Diakses pada 22 Januari 2020].
- Masyhud, S. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Moleong, L. J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. 2010. *Textbook Writing, Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mustari, M. 2014. *Nilai Karakter untuk Refleksi Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013. *Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016. *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. 6 Juni 2016. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 954. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008.

- Buku*. 4 Januari 2008. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008. Jakarta.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017. *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. 6 September 2017. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 195. Jakarta.
- Prastowo, A. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Jogjakarta: Diva Press.
- Prastowo, A. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putra, I. D. dan I. M. Rustika. 2015. Hubungan antara Perilaku Menolong dengan Konsep Diri pada Remaja Akhir yang Menjadi Anggota Tim Bantuan Medis Janar Duta Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*. 2(2): 198-205. <http://bit.ly/37Qn1I> [Diakses pada 22 Januari 2020].
- Rianto, H. 2016. Implementasi Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosial*. 3(1): 80-91. <http://bit.ly/2Pf45AO> [Diakses pada 22 Januari 2020].
- Ridwan, M. H. dan A. Mudiono. 2017. Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Tema Indahnnya Kebersamaan. *Jurnal Pendidikan*. 25(1), 1-7. <http://bit.ly/2vTefR1> [Diakses pada 7 November 2019].
- Ruminiati dan K. Andajani. 2016. Analisis Kesesuaian Isi Buku Tematik Kelas IV Sekolah Dasar dengan Pendidikan Karakter dan Pendekatan *Scientific*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 25(1): 27-36. <http://bit.ly/2PflRPO> [Diakses pada 16 Agustus 2019].
- Sitepu, B. P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Spradley, J. P. 2007. *Metode Etnografi*. Jogjakarta: Tiara Wacana.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, H. 2018. Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Berdasarkan Empat Kompetensi dalam Kurikulum 2013. *Naskah Publikasi Ilmiah*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://bit.ly/2RXpznI> [Diakses pada 15 Agustus 2020].

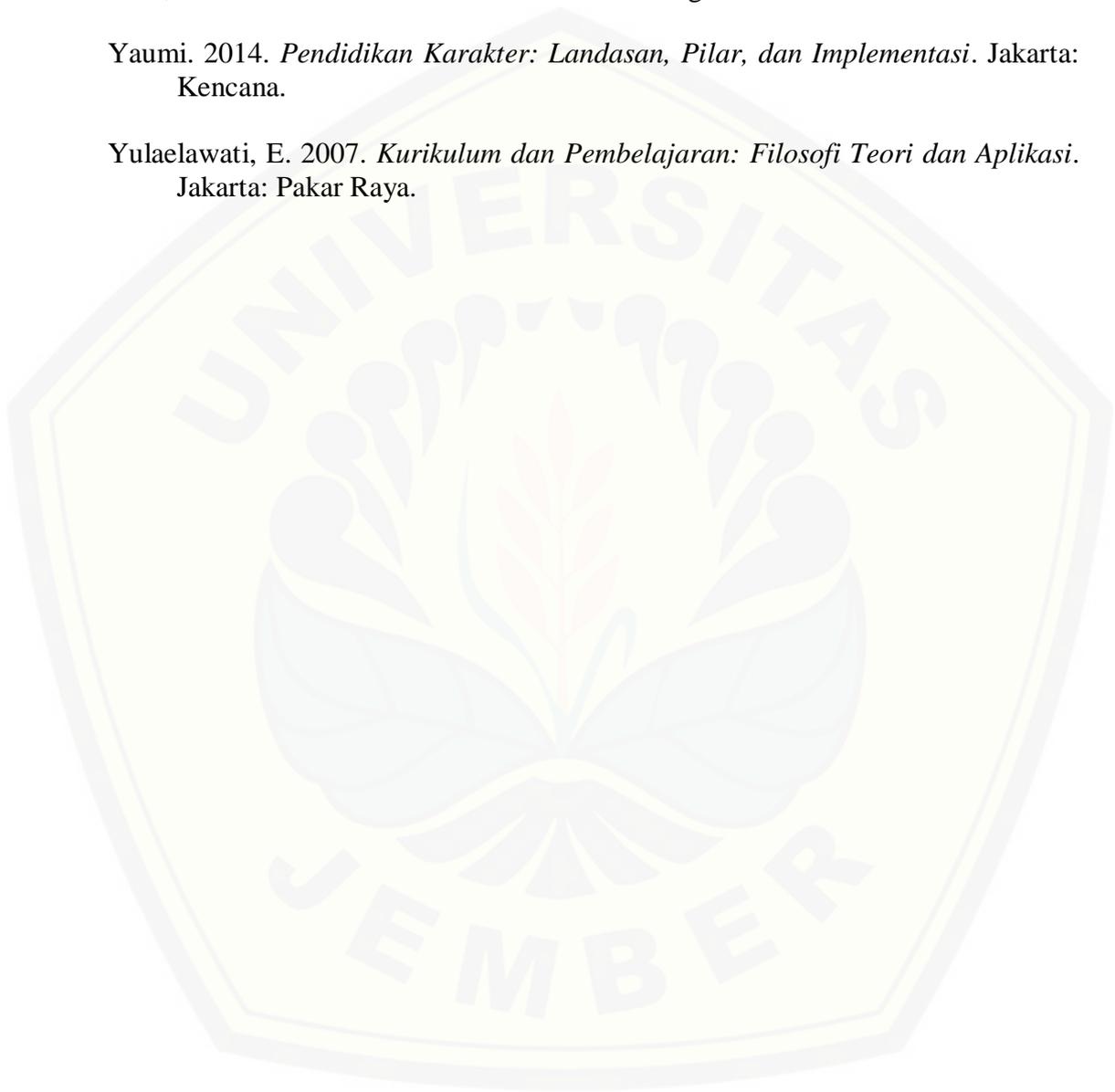
2019].

Tarigan, H. G. dan D. Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.

Yani, A. 2014. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.

Yaumi. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.

Yulaelawati, E. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran: Filosofi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Pakar Raya.



Lampiran A. Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Analisis Muatan Nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas II Kurikulum 2013 Tema Bermain di Lingkunganku	1. Bagaimanakah hasil analisis muatan nilai karakter yang terdapat pada buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku? 2. Bagaimanakah persentase muatan nilai karakter yang	Nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku	a) Religius b) Nasionalis c) Mandiri d) Integritas e) Gotong royong	Buku Siswa Kelas II Kurikulum 2013 Tema Bermain di Lingkunganku	1. Jenis penelitian: Kualitatif 2. Metode pengumpulan data: a. Analisis isi b. Dokumentasi 3. Metode analisis data: Analisis data Miles dan Huberman 4. Teknik analisis data: Analisis statistik deskriptif Rumus: $P = \frac{\sum sr}{\sum smaks} \times 100\%$ (Masyhud, 2015:59)

Judul	Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
	terdapat pada buku siswa kelas II kurikulum 2013 tema bermain di lingkunganku?				Keterangan: P = persentase yang diperoleh tiap aspek yang diamati Σsr = jumlah skor riil yang dicapai atau jumlah indikator yang muncul $\Sigma smaks$ = jumlah maksimal atau keseluruhan indikator

Lampiran B. Instrumen Pemandu Pengumpulan Data dan Analisis Data

No	Data	Kode Nilai Karakter	Kode Subnilai	Sub tema	Halaman	Interpretasi
1.	Hari Minggu Beni dan Tiur bermain perahu kertas. Beni belajar membuat perahu. Beni sangat senang sekali.	NMD	Mse	1	1	Data tersebut menunjukkan nilai mandiri. Ditunjukkan pada kalimat Beni belajar membuat perahu yang menunjukkan subnilai menjadi pembelajar sepanjang hayat.
2.	Hari ini hari Minggu. Setelah membantu ibu dan ayah, Beni dan kakaknya, Tiur, bermain bersama. Mereka bermain perahu kertas.	NGR	Gsh	1	3	Data tersebut menunjukkan nilai gotong royong. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan perilaku Beni dan kakaknya, Tiur yang memuat indikator saling tolong-menolong dengan tidak lupa membantu pekerjaan orang tua sebelum bermain pada hari Minggu.
3.	Beni sangat senang bermain perahu kertas. Permainan ini sangatlah sederhana. Satu lembar kertas bisa menghasilkan sebuah perahu.	NMD	Msg	1	6	Data tersebut menunjukkan nilai mandiri subnilai kreatif. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan bahwa Beni dapat membuat satu kertas menjadi sebuah perahu yang dapat dimainkan.
4.	Beni dan Kak Tiur sedang bermain simpai. Mereka bermain dengan riang gembira.	NNS	Nse	1	11	Data tersebut menunjukkan nilai nasionalis dengan subnilai menjaga kekayaan budaya bangsa. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan bahwa Beni dan Kak Tiur bermain simpai, salah satu permainan tradisional Indonesia.

No	Data	Kode Nilai Karakter	Kode Subnilai	Sub tema	Halaman	Interpretasi
5.	Kamu harus banyak berlatih. Jangan langsung menyerah. Kakak dulu juga seperti itu.	NMD	Msb	1	12	Data tersebut menunjukkan nilai mandiri dengan subnilai berdaya juang. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan sikap pantang menyerah untuk terus berlatih.
6.	Iya Dik, mari kita latihan bersama!	NGR	Gsa	1	12	Data tersebut menunjukkan nilai gotong royong subnilai solidaritas. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan bahwa Kak Tiur yang telah bisa memainkan simpai tetap mengajak latihan bersama agar Beni dapat memainkan simpai.
7.	Baiklah Kak, aku akan rajin berlatih. Aku pasti bisa.	NMD	Msb	1	12	Data tersebut menunjukkan nilai mandiri subnilai berdaya juang. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan bahwa Beni pantang menyerah dan akan rajin berlatih.
8.	Beni masih ingin berlatih, Bu. Kata Kak Tiur harus rajin berlatih.	NMD	Msb	1	16	Data tersebut menunjukkan nilai mandiri subnilai berdaya juang. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan bahwa Beni pantang menyerah untuk terus rajin berlatih.
9.	Iya Nak, besok dilanjutkan berlatihnya. Kalau bermain tidak boleh lupa waktu.	NNS	Nsh	1	16	Data tersebut menunjukkan sikap nasionalis subnilai disiplin. Ditunjukkan pada sikap Ibu Beni yang disiplin terhadap waktu dengan mengingatkan

No	Data	Kode Nilai Karakter	Kode Subnilai	Sub tema	Halaman	Interpretasi
						Beni dan Kak Tiur agar tidak lupa waktu saat bermain.
10.	Bermain ada aturannya. Setiap aturan permainan harus dipatuhi.	NNS	Nsf	1	41	Data tersebut mengandung nilai nasionalis subnilai taat hukum dan aturan yang berlaku. Ditunjukkan pada kalimat yang mengharuskan kita untuk mematuhi aturan yang ada di lingkungan seperti dalam permainan.
11.	Ketika bermain tidak boleh curang. Aturan tidak hanya ada dalam permainan saja. Di rumahku juga ada beberapa aturan.	NIT	Ish	1	41	Data tersebut menunjukkan nilai integritas subnilai kejujuran. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan jika dalam bermain tidak boleh curang dan harus jujur.
12.	Bangun pagi pukul 05.00. Setelah bangun merapikan tempat tidur.	NNS	Nsh	1	42	Data tersebut mengandung nilai nasionalis subnilai disiplin. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan sikap disiplin dengan bangun pagi pukul 05.00 dan tidak lupa merapikan tempat tidur.
13.	Selalu minta izin bila bepergian.	NIT	Isb	1	42	Data tersebut menunjukkan nilai integritas subnilai kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan sikap sopan dengan meminta izin bila bepergian.
14.	Dalam bermain tidak boleh lupa waktu. Setelah makan	NNS	Nsh	1	42	Data tersebut menunjukkan nilai nasionalis subnilai disiplin. Ditunjukkan

No	Data	Kode Nilai Karakter	Kode Subnilai	Sub tema	Halaman	Interpretasi
	membersihkan meja dan mencuci piring.					pada kalimat yang menunjukkan sikap disiplin waktu dalam bermain dan tidak lupa membersihkan serta mencuci piring setelah makan.
15.	Sore hari membantu pekerjaan orang tua.	NGR	Gsh	1	42	Data tersebut menunjukkan nilai gotong royong subnilai tolong-menolong. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan kegiatan membantu pekerjaan orang tua pada sore hari.
16.	Pukul 19.00 belajar dengan rajin.	NMD	Mse	1	42	Data tersebut menunjukkan nilai mandiri. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan subnilai menjadi pembelajar sepanjang hayat yaitu selalu belajar dengan rajin.
17.	Pukul 21.00 tidur.	NNS	Nsh	1	42	Data tersebut menunjukkan nilai nasionalis subnilai disiplin. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan sikap disiplin waktu dengan kebiasaan tidur pukul 21.00.
18.	Membantu Ayah dan Ibu.	NGR	Gsh	1	42	Data tersebut menunjukkan nilai gotong royong subnilai tolong-menolong. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan kegiatan membantu pekerjaan orang tua.

No	Data	Kode Nilai Karakter	Kode Subnilai	Sub tema	Halaman	Interpretasi
19.	Mengerjakan PR.	NNS	Nsh	1	42	Data tersebut menunjukkan sikap nasionalis subnilai disiplin. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan kedisiplinan seorang pelajar yang tidak lupa untuk mengerjakan PR di rumah.
20.	Minta izin kepada orang tua bila akan bepergian.	NIT	Isb	1	43	Data tersebut menunjukkan nilai integritas subnilai kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan. Ditunjukkan pada sikap anak yang selalu meminta izin kepada orang tua jika akan bepergian.
21.	Aturan ada di mana-mana. Aturan berlaku di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Aturan berguna untuk mengatur kehidupan. Aturan di rumah wajib ditaati oleh semua anggota keluarga. Aturan dalam bermain juga wajib ditaati oleh semua anggota yang ikut dalam permainan.	NNS	Nsf	1	49	Data tersebut mengandung nilai nasionalis subnilai taat hukum dan aturan yang berlaku. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan bahwa kita harus taat pada aturan yang ada di lingkungan kita, seperti aturan di rumah, sekolah, maupun di masyarakat.
22.	Beni dan teman-teman bermain di rumah Udin. Di rumah Udin ada pohon jambu yang sedang berbuah. Mereka memetik jambu bersama-sama. Setelah itu, mereka bermain lingkaran simpai	NNS	Nse	2	54	Data tersebut menunjukkan nilai nasionalis dengan subnilai menjaga kekayaan budaya bangsa. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan bahwa Beni dan teman-temannya bermain simpai, salah satu permainan tradisional

No	Data	Kode Nilai Karakter	Kode Subnilai	Sub tema	Halaman	Interpretasi
						Indonesia.
23.	Udin dengan semangat memanjat pohon jambu. Beni memetik jambu dengan menggunakan galah. Lani memetik jambu yang buahnya tidak terlalu tinggi. Sementara Edo dan Siti mengumpulkan buah jambu yang sudah dipetik. Mereka bermain dengan riang gembira.	NGR	Gsb	2	56	Data tersebut menunjukkan nilai gotong royong subnilai kerja sama. Ditunjukkan pada kalimat bahwa Udin dan teman-temannya berbagi tugas untuk memetik buah jambu di rumahnya.
24.	Beni memetik 7 buah jambu. Udin memetik 7 buah jambu. Lani juga memetik 7 buah jambu. Semua jambu yang telah dipetik dikumpulkan oleh Edo dan Siti. Jambu tersebut dimasukkan ke dalam keranjang.	NGR	Gsb	2	59	Data tersebut menunjukkan nilai gotong royong subnilai kerja sama. Ditunjukkan pada kegiatan Udin dan teman-temannya yang berbagi tugas dalam memetik buah jambu. Ada bertugas memetik jambu dan ada yang bertugas mengumpulkannya.
25.	Beni, Udin, dan Edo diminta meniup balon pada acara ulang tahun Mey. Masing-masing mereka meniup 4 balon.	NGR	Gsh	2	61	Data tersebut menunjukkan nilai gotong royong subnilai tolong-menolong. Ditunjukkan pada sikap Beni, Udin, dan Edo yang membantu meniup balon untuk acara ulang tahun Mey.
26.	Ketika sedang asyik memetik jambu, Dayu dan Mey datang. Mereka bergabung bersama Beni	NGR	Gsa	2	63	Data di atas menunjukkan nilai gotong royong dengan subnilai solidaritas. Ditunjukkan pada kalimat yang

No	Data	Kode Nilai Karakter	Kode Subnilai	Sub tema	Halaman	Interpretasi
	dan teman-teman. Mereka memakan jambu bersama-sama.					menjelaskan jika Beni dan teman-temannya memakan jambu bersama Dayu dan Mey yang baru datang.
27.	Setelah itu mereka bermain lingkaran simpai.	NNS	Nse	2	63	Data tersebut menunjukkan nilai nasionalis dengan subnilai menjaga kekayaan budaya bangsa. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan bahwa Beni dan teman-temannya bermain simpai, salah satu permainan tradisional Indonesia.
28.	Mengetuk pintu dan mengucapkan salam ketika datang.	NIT	Isb	2	68	Data tersebut menunjukkan nilai integritas subnilai kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan kesopanan ketika ingin memasuki ruangan, yaitu mengetuk pintu dan mengucapkan salam.
29.	Tidak mengambil barang sembarangan.	NIT	Ish	2	68	Data tersebut menunjukkan nilai integritas subnilai kejujuran. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan sikap jujur dengan tidak mengambil barang yang bukan milik sendiri.
30.	Tidak membuang sampah sembarangan.	NRS	Rsf	2	68	Data tersebut menunjukkan nilai religius subnilai mencintai lingkungan. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan sikap membuang sampah

No	Data	Kode Nilai Karakter	Kode Subnilai	Sub tema	Halaman	Interpretasi
						pada tempatnya.
31.	Aku mencari tempat sampah, Beni. Aku mau membuang sampah makananku. Tempat sampahnya di mana, Udin? Aku mau membuang sampah makananku.	NRS	Rsf	2	69	Data tersebut menunjukkan sikap religius. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan bahwa teman Beni mencari tempat sampah untuk membuang sampah makanannya yang berarti teman Beni mencintai lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan.
32.	Ooh, mana sampahnya? Biar aku bantu membuangnya ke tempat sampah.	NGR	Gsh	2	69	Data tersebut menunjukkan nilai gotong royong subnilai tolong-menolong. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan sikap Beni untuk membantu temannya membuang sampah pada tempat sampah.
33.	Beni dan teman-teman bermain di rumah Udin. Mereka membuat jus jambu biji. Mereka berbagi tugas.	NGR	Gsb	2	71	Data tersebut menunjukkan nilai gotong royong subnilai kerja sama. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan bahwa Beni dan teman-temannya berbagi tugas dalam membuat jus jambu.
34.	Setelah jambu dipetik dan alat disiapkan, mereka membuat jus bersama-sama. Ibu Udin juga turut membantu mereka.	NGR	Gsh	2	71	Data tersebut menunjukkan nilai gotong royong subnilai tolong-menolong. Ditunjukkan pada kalimat bahwa Ibu Udin juga turut membantu Beni dan teman-temannya membuat jus jambu.

No	Data	Kode Nilai Karakter	Kode Subnilai	Sub tema	Halaman	Interpretasi
35.	Bagaimana kalau kita menampilkan tarian daerah? Kakakku pandai menari. Dia pasti mau melatih kita. Kita latihan di rumahku saja.	NNS	Nse	2	80	Data tersebut menunjukkan nilai nasionalis subnilai menjaga kekayaan budaya bangsa sendiri. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan ide untuk menampilkan tarian daerah pada acara pentas seni.
36.	Latihan dipimpin oleh kakak Dayu. Beni dan teman-teman merasa senang. Mereka berlatih dengan semangat.	NGR	Gsf	2	81	Data tersebut menunjukkan nilai gotong royong subnilai sikap kerelawanan. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan kesediaan Kakak Dayu untuk melatih Beni dan teman-temannya menari.
37.	Seusai latihan, mereka bermain pesawat mainan. Mereka membuat pesawat mainan dari kertas.	NMD	Msg	2	81	Data tersebut menunjukkan nilai mandiri subnilai kreatif. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan kekreatifan dengan membuat pesawat mainan dari sebuah kertas.
38.	(mengetuk pintu) "Selamat sore, Bu."	NIT	Isb	2	91	Data tersebut menunjukkan nilai integritas subnilai kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan sikap sopan dalam bertamu dengan mengetuk pintu.
39.	"Iya, Bu." (menyalami Ibu).	NIT	Isb	2	92	Data tersebut menunjukkan nilai integritas subnilai kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan. Ditunjukkan pada

No	Data	Kode Nilai Karakter	Kode Subnilai	Sub tema	Halaman	Interpretasi
						kalimat yang menunjukkan sikap sopan saat berpamitan yaitu bersalaman dengan orang tua.
40.	Kehidupan kita akan selalu tergantung dengan benda. Untuk itu, kita perlu menjaga benda-benda di sekitar kita.	NIT	Ise	2	96	Data tersebut menunjukkan nilai integritas subnilai tanggung jawab. Ditunjukkan pada kalimat bahwa kita memiliki tanggung jawab untuk menjaga benda-benda di sekitar.
41.	Menyapa dengan senyum.	NIT	Isb	2	99	Data tersebut menunjukkan nilai integritas subnilai kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan sikap ramah kepada orang lain ketika bertemu..
42.	Pamit ketika hendak pergi.	NIT	Isb	2	99	Data tersebut menunjukkan nilai integritas subnilai kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan sikap yang selalu meminta izin kepada orang tua jika akan bepergian.
43.	Duduk dengan sopan.	NIT	Isb	2	99	Data tersebut menunjukkan nilai integritas subnilai kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan sikap yang baik dan benar ketika duduk, yaitu duduk dengan sopan.

No	Data	Kode Nilai Karakter	Kode Subnilai	Sub tema	Halaman	Interpretasi
44.	Dengan adanya aturan hidup kita akan teratur. Iya benar sekali, Beni. Aturan juga akan melatih kita untuk bersikap disiplin.	NNS	Nsf	2	103	Data tersebut menunjukkan nilai nasionalis subnilai taat hukum dan aturan yang berlaku. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan bahwa aturan harus diaati agar kita bisa disiplin.
45.	Hari ini Beni pergi ke sekolah. Beni duduk di kelas dua SD. Beni bertemu banyak teman di kelas. Ada Edo, Udin, Lani, dan Dayu.	NMD	Mse	3	111	Data tersebut menunjukkan nilai mandiri subnilai menjadi pembelajar sepanjang hayat. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan bahwa Beni pergi bersekolah untuk belajar.
46.	Siswa kelas dua bermain di halaman sekolah. Ada yang bermain kelereng, bermain tali, dan bekel.	NNS	Nse	3	113	Data tersebut menunjukkan nilai nasionalis subnilai menjaga kekayaan budaya bangsa. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan bahwa siswa kelas dua bermain permainan-permainan tradisional Indonesia di halaman sekolah, seperti bermain permainan kelereng, lompat tali, dan bekel.
47.	Siti, Mey, dan teman lainnya bermain lompat tali. Mey mendapat giliran melompat. Siti memutar tali dari sebelah kanan. Teman lainnya memutar tali dari sebelah kiri.	NGR	Gsb	3	113	Data tersebut menunjukkan nilai gotong royong subnilai kerja sama. Ditunjukkan pada kegiatan kerja sama yang dilakukan Siti dan temannya dalam memutar tali dalam permainan lompat tali.

No	Data	Kode Nilai Karakter	Kode Subnilai	Sub tema	Halaman	Interpretasi
48.	Beni datang tepat waktu. Ia memakai seragam sekolah dengan rapi.	NNS	Nsh	3	122	Data tersebut menunjukkan nilai nasionalis subnilai disiplin. Ditunjukkan pada kalimat Beni yang datang tepat waktu dan memakai seragam dengan rapi.
49.	Ia membuang sampah di tempat sampah.	NRS	Rsf	3	122	Data tersebut menunjukkan nilai religius subnilai mencintai lingkungan. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan sikap cinta lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya.
50.	Beni mematuhi aturan di sekolah	NNS	Nsf	3	122	Data tersebut menunjukkan nilai nasionalis subnilai taat hukum dan aturan yang berlaku. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan sikap Beni mematuhi peraturan di sekolah.
51.	Itu kan tata tertib di sekolah kita yang tidak boleh dilanggar.	NNS	Nsf	3	128	Data tersebut mengandung nilai nasionalis subnilai taat hukum dan aturan yang berlaku. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan sikap tidak boleh melanggar dan harus patuh pada tata tertib di sekolah.
52.	Selain tata tertib berpakaian di sekolah kita harus memakai kaus kaki warna putih, perempuan	NNS	Nsf	3	128	Data tersebut mengandung nilai nasionalis subnilai taat hukum dan aturan yang berlaku. Ditunjukkan pada kalimat

No	Data	Kode Nilai Karakter	Kode Subnilai	Sub tema	Halaman	Interpretasi
	memakai rok di bawah lutut, sepatu hitam, rambut harus disisir, dan rambut anak laki-laki tidak boleh melebihi daun telinga.					yang menunjukkan aturan-aturan yang harus dipatuhi di sekolah.
53.	Untuk tata tertib dalam bermain permainan saling dorong bola, mendorong lawan main harus sesuai dengan aturan permainan.	NNS	Nsf	3	129	Data tersebut menunjukkan nilai integritas subnilai taat hukum dan aturan yang berlaku. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan aturan dalam permainan yang harus dipatuhi.
54.	Kita juga harus sportif atau mau menerima kekalahan.	NIT	Ish	3	129	Data tersebut menunjukkan nilai integritas subnilai kejujuran. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan sikap sportif yang berarti kita harus jujur dalam bermain dan mau menerima kekalahan.
55.	Beni mewakili sekolahnya. Lomba dilaksanakan di sekolah Beni.	NNS	Nsa	3	132	Data tersebut menunjukkan nilai nasionalis subnilai unggul dan berprestasi. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan prestasi Beni dengan mewakili sekolahnya dalam perlombaan.
56.	Ia mendapatkan dukungan dari teman dan gurunya. Beberapa teman Beni seperti Udin, Edo, Lani, Siti, Dayu, dan Mey memberikan dukungan kepada Beni dari tribun. Teman Beni	NGR	Gsa	3	132	Data tersebut menunjukkan nilai gotong royong subnilai solidaritas. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan sikap teman-teman Beni dan guru kelasnya yang memberi dukungan kepada Beni dalam lomba tenis meja.

No	Data	Kode Nilai Karakter	Kode Subnilai	Sub tema	Halaman	Interpretasi
	didampingi oleh guru kelasnya.					
57.	Beni sangat senang bekerja sama. Begitu juga dalam melakukan permainan.	NGR	Gsb	3	140	Data tersebut menunjukkan nilai gotong royong subnilai kerja sama. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan sikap Beni yang senang bekerja sama dalam permainan.
58.	Itu kan bagian dari tata tertib di sekolah kita, Dayu. Menurut tata tertib di sekolah kita, semua murid wajib membuang sampah di tempat sampah.	NNS	Nsf	3	150	Data tersebut mengandung nilai nasionalis subnilai taat hukum dan aturan yang berlaku. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan aturan di sekolah yang harus ditaati seperti membuang sampah pada tempatnya.
59.	Dalam tata tertib upacara bendera, semua murid wajib mengikuti upacara bendera pada hari Senin. Setiap peserta upacara harus tertib, tidak boleh berisik.	NNS	Nsd	3	151	Data tersebut mengandung nilai nasionalis subnilai cinta tanah air. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan bahwa pada hari Senin semua murid melakukan upacara bendera.
60.	Sementara itu, dalam tata tertib di kelas, kita harus datang ke sekolah sebelum pembelajaran dimulai. Sebelum masuk ke kelas, kita harus berbaris dengan rapi di depan kelas. Setelah tanda bel masuk dibunyikan, semua siswa	NNS	Nsh	3	151	Data tersebut mengandung nilai nasionalis subnilai disiplin. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan aturan-aturan di sekolah seperti datang ke sekolah sebelum pembelajaran dimulai.

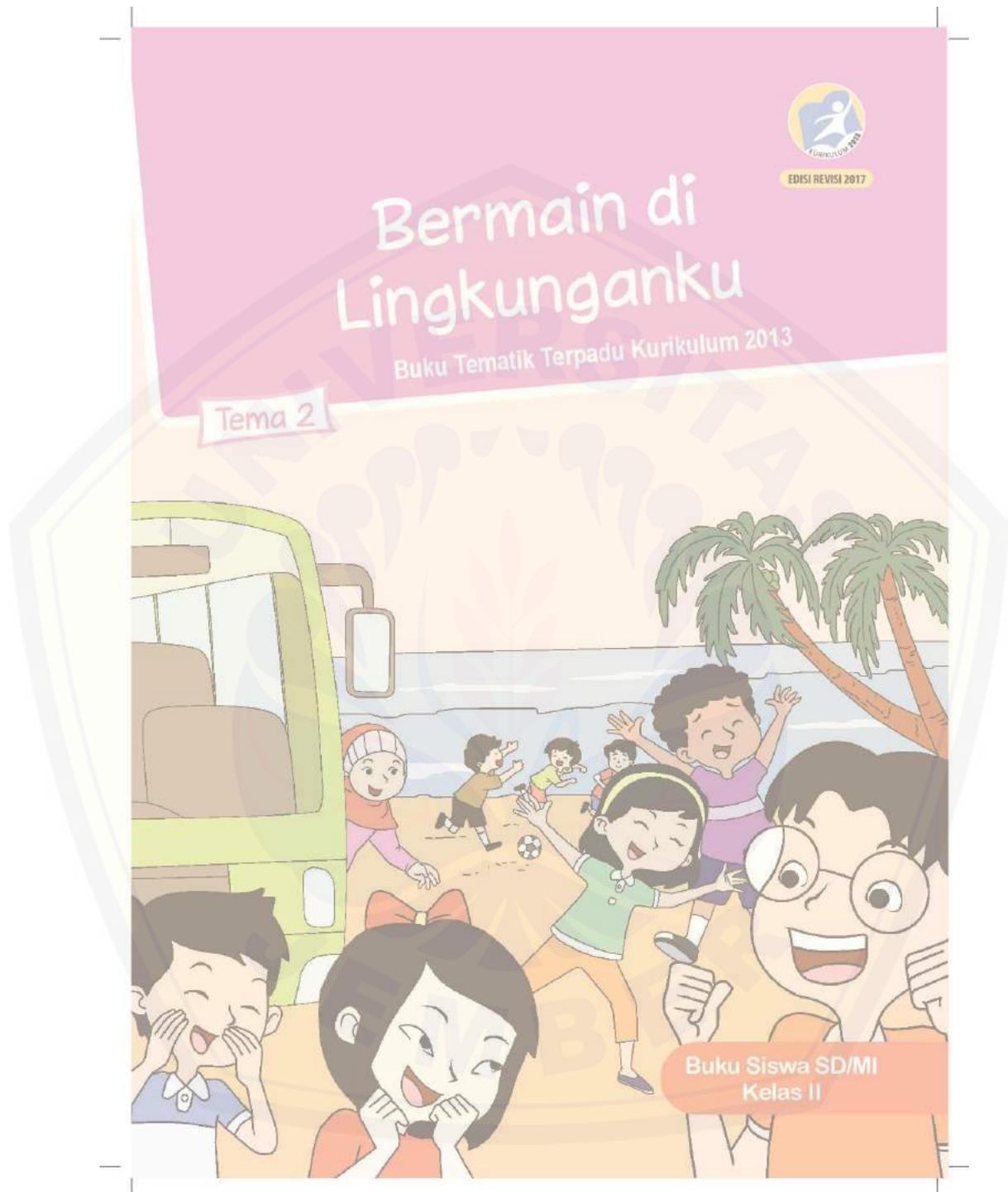
No	Data	Kode Nilai Karakter	Kode Subnilai	Sub tema	Halaman	Interpretasi
	harus sudah berada di kelas.					
61.	Kita diharuskan berdoa sebelum pelajaran dimulai dan setelah pelajaran berakhir dipimpin oleh ketua kelas.	NRS	Rsc	3	151	Data tersebut mengandung nilai religius subnilai toleransi. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan bahwa kita harus berdoa sesuai keyakinan masing-masing sebelum dan sesudah belajar.
62.	Kebersihan, kerapian, dan keindahan kelas menjadi tanggung jawab ketua kelas dan seluruh siswa. Siswa yang bertugas piket pada hari itu wajib menyirami tanaman yang berada di depan kelasnya.	NIT	Ise	3	151	Data tersebut menunjukkan nilai integritas subnilai tanggung jawab. Ditunjukkan pada kalimat bahwa seluruh warga kelas memiliki tanggung jawab untuk menjaga kebersihan, kerapian, dan keindahan kelas.
63.	Setiap siswa harus berperilaku senyum, salam, sapa, sopan, dan santun.	NIT	Isb	3	151	Data tersebut menunjukkan nilai integritas subnilai kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan setiap siswa harus berperilaku 5S.
64.	Masih ingatkah kamu dengan kebiasaan Beni? Ya, ia biasa bekerja sama dalam permainan.	NGR	Gsb	3	157	Data tersebut mengandung nilai gotong royong subnilai kerja sama. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan kebiasaan Beni bekerja sama dalam permainan.
65.	Setiap anggota harus mematuhi aturan dalam permainan.	NNS	Nsf	3	158	Data tersebut mengandung nilai nasionalis subnilai taat hukum dan aturan

No	Data	Kode Nilai Karakter	Kode Subnilai	Sub tema	Halaman	Interpretasi
						yang berlaku. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan bahwa setiap anggota harus patuh terhadap aturan-aturan dalam permainan.
66.	Agar permainan berjalan dengan tertib. Penonton juga harus tertib. Penonton tidak boleh melempar benda-benda ke tengah lapangan. Kalau tidak tertib, akan mengganggu proses permainan.	NNS	Nsf	3	158	Data tersebut mengandung nilai nasionalis subnilai taat hukum dan aturan yang berlaku. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan aturan-aturan dalam permainan yang harus dipatuhi oleh penonton.
67.	Benar, kalau tata tertib di sekolah dijalankan, akan bermanfaat dalam kehidupan kita. Kita akan terlatih untuk lebih disiplin. Selain itu, kita juga terbiasa hidup rapi dan bersih. Kita juga terlatih untuk bertanggung jawab dengan kegiatan yang kita kerjakan, serta membiasakan diri untuk ramah kepada orang lain. Membiasakan hidup tertib memiliki banyak manfaat dalam hidup.	NNS	Nsf	3	159	Data tersebut mengandung nilai nasionalis subnilai taat hukum dan aturan yang berlaku. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan bahwa dengan taat aturan membuat kita terlatih disiplin, hidup rapi, dan bersih serta bertanggung jawab.
68.	Di kakimu ada kerang kecil. Bukankah kita ada tugas membuat karya hiasan dengan bahan alami?	NMD	Msg	4	181	Data tersebut menunjukkan nilai mandiri subnilai kreatif. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan ide kreatif

No	Data	Kode Nilai Karakter	Kode Subnilai	Sub tema	Halaman	Interpretasi
	Bagaimana kalau kita ambil kerang untuk membuat pigura?					untuk membuat pigura dari kerang kecil.
69.	Dayu, Lani, apa itu sampah kalian yang berserakan? Kita tidak boleh membuang sampah sembarangan. Apalagi di tempat umum. Buanglah sampah di tempat sampah.	NNS	Nsf	4	189	Data tersebut menunjukkan nilai nasionalis subnilai taat hukum dan aturan yang berlaku. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan jika kita harus taat aturan untuk tidak membuang sampah sembarangan di tempat umum.
70.	Tetap, kita harus menjaga kebersihan rumah. Sampah dimasukkan ke dalam tong sampah. Di mana pun kita berada, sampah harus dimasukkan ke dalam tong sampah.	NRS	Rsf	4	190	Data tersebut menunjukkan nilai religius subnilai mencintai lingkungan. Ditunjukkan pada kalimat bahwa kita harus menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya.
71.	Bagaimana kalau kita praktikkan membersihkan pantai dan membuang sampah di tempat sampah? Setelah selesai, kita akan bermain domba serigala.	NGR	Gsb	4	190	Data tersebut menunjukkan nilai gotong royong subnilai kerja sama. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan sikap bekerja sama untuk membersihkan pantai.
72.	Mereka bermain ayunan dengan hati-hati. Teman yang berada di belakang, mendorong ayunan dengan perlahan. Setelah beberapa menit dari waktu yang telah ditentukan, mereka	NGR	Gsb	4	194	Data tersebut menunjukkan nilai gotong royong subnilai kerja sama. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan sikap bekerja sama dalam bermain ayunan, yaitu bergantian dalam mendorong ayunan.

No	Data	Kode Nilai Karakter	Kode Subnilai	Sub tema	Halaman	Interpretasi
	bergantian bermain ayunan.					
73.	Bola dipegang dengan dua tangan di atas kepala dengan tangan yang lurus. Kemudian, badan diliukkan ke kiri untuk memberikan bola kepada teman satu tim. Teman satu tim menerima bola dengan meliukkan badannya ke arah teman di sebelah kanan.	NGR	Gsb	4	217	Data tersebut menunjukkan nilai gotong royong subnilai kerja sama. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan kerja sama tim dalam permainan estafet bola ketika memberikan bola kepada teman satu tim agar dapat menang.

Lampiran C. Buku Siswa Kelas II Kurikulum 2013 Tema Bermain di Lingkunganku



Tema 2:
Bermain di Lingkungan

Bermain di Lingkungan

Hari Minggu Beni dan Tiur bermain perahu kertas.

Beni belajar membuat perahu.

Beni sangat senang sekali.

Beni berjanji dengan teman-teman untuk bermain di rumah Udin minggu depan.

Banyak permainan yang dimainkan Beni dan teman-temannya.

Pada saat liburan, Beni dan teman-teman mengunjungi tempat wisata dan bermain di sana.

Amatilah gambar berikut!



Subtema 1:
Bermain di Lingkungan Rumah

Hari ini hari Minggu.
Setelah membantu ibu dan ayah,
Beni dan kakaknya, Tiur, bermain bersama.
Mereka bermain perahu kertas.

Ayo Mengamati



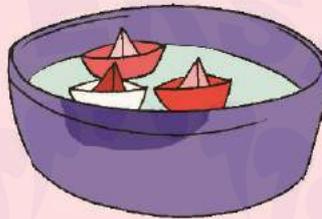
Apa yang dilakukan Beni dan Kak Tiur?
Pernahkah kamu melakukan kegiatan tersebut?

Ayo Membaca



Dengarkan gurumu membaca teks berikut!

Bermain Perahu Kertas



Beni sangat senang bermain perahu kertas.
Permainan ini sangatlah sederhana.

Satu lembar kertas bisa menghasilkan sebuah perahu.

Perahu yang telah selesai dibuat diapungkan di dalam baskom berisi air.

Selain itu juga bisa diapungkan pada genangan air di saat hujan turun.

Perahu dapat berlayar dengan bantuan angin.

Beni sangat menyukai permainan ini.

Apa isi dari teks yang telah dibacakan gurumu?

Dapatkah kamu menceritakannya kembali?

Berilah tanggapanmu terhadap cerita temanmu!



Beni dan Kak Tiur sedang bermain simpai.
Mereka bermain dengan riang gembira.

Ayo Mengamati



Amati dan bacalah percakapan berikut!

Kamu kan baru belajar.
Nanti juga pasti bisa,
Dik.

Kak, simpaiku jatuh
terus. Aku tidak bisa
memainkannya, Kak.



Kamu harus banyak berlatih. Jangan langsung menyerah. Kakak dulu juga seperti itu.



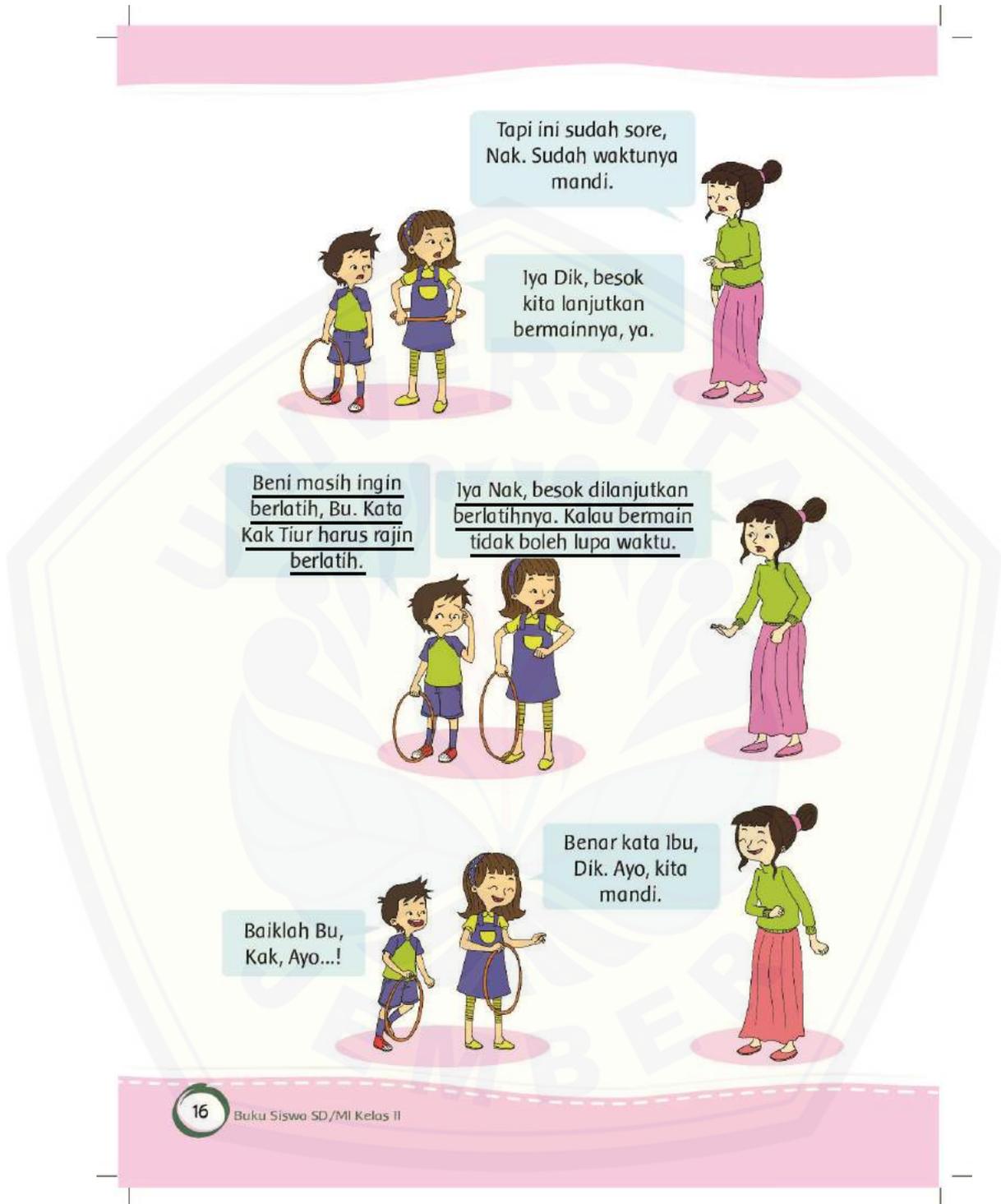
Kapan bisanya, Kak?

Iya Dik, mari kita latihan bersama!



Baiklah Kak, aku akan rajin berlatih. Aku pasti bisa.

Apa yang sedang dilakukan Beni dan Kak Tiur?



Ayo Mengamati

Amatilah gambar berikut!



Apa yang dilakukan Beni dan teman-teman?
Pernahkah kamu melakukan permainan tersebut?
Lakukan permainan "Kepala Pundak Lutut Kaki"
bersama teman-temanmu!

Ayo Membaca

Bermain ada aturannya.
Setiap aturan permainan harus dipatuhi.
Ketika bermain tidak boleh curang.
Aturan tidak hanya ada dalam
permainan saja.
Di rumahku juga ada beberapa aturan.
Teman-teman mau tahu?



Di bawah ini adalah beberapa aturan di rumah Beni.
Bacalah dengan lafal dan intonasi yang tepat!

Aturan di Rumahku

1. Bangun pagi pukul 05.00.
2. Setelah bangun merapikan tempat tidur.
3. Selalu minta izin bila bepergian.
4. Dalam bermain tidak boleh lupa waktu.
5. Setelah makan membersihkan meja dan mencuci piring.
6. Sore hari membantu pekerjaan orang tua.
7. Pukul 19.00 belajar dengan rajin.
8. Pukul 21.00 tidur.

Kamu telah membaca beberapa aturan di rumah Beni.
Bagaimana dengan aturan di rumahmu?

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No.	Kegiatan	Perlu Dilakukan	Tidak Boleh Dilakukan
1.	Menonton sampai larut malam		
2.	<u>Membantu ayah dan ibu</u>		
3.	<u>Mengerjakan PR</u>		
4.	Bermain dengan curang		

No.	Kegiatan	Perlu Dilakukan	Tidak Boleh Dilakukan
5.	<u>Minta izin kepada orang tua bila akan bepergian</u>		

Ayo Menulis



Berdiskusilah dengan ayah dan ibu tentang aturan di rumahmu!

Tuliskan aturan tersebut pada kolom berikut!

Aturan di Rumahku

.....

.....

.....

Kerja Sama dengan Orang Tua



Orang tua dan siswa berdiskusi tentang aturan di rumah dan mengajak siswa untuk membiasakan mematuhi aturan.

4. Mengapa diperlukan aturan dalam bermain?

.....
.....

5. Apa manfaat aturan tersebut?

.....
.....

Aturan ada di mana-mana.
Aturan berlaku di rumah, di sekolah,
dan di masyarakat.
Aturan berguna untuk mengatur
kehidupan.
Aturan di rumah wajib ditaati oleh
semua anggota keluarga.
Aturan dalam bermain juga wajib
ditaati oleh semua anggota yang ikut
dalam permainan.
Apa yang terjadi kalau kita tidak mematuhi aturan?



Ayo Mengamati



Beni mempunyai 1 pistol air.

Edo juga mempunyai 1 pistol air.

Tiba-tiba Udin datang dan juga membawa
1 pistol air.

Subtema 2:
Bermain di Rumah Teman

Beni dan teman-teman bermain di rumah Udin.

Di rumah Udin ada pohon jambu yang sedang berbuah.

Mereka memetik jambu bersama-sama.

Setelah itu, mereka bermain lingkaran simpai.



Permainan apa yang sedang dilakukan Beni dan teman-teman?

Pernahkah kamu melakukan permainan tersebut?



Ayo Membaca



Dengarkan temanmu membaca teks berikut!

Memetik Jambu di Rumah Udin

Pohon jambu di rumah Udin sedang berbuah. Udin mengajak Beni dan teman-teman untuk bermain di rumahnya.

Mereka memetik jambu yang tumbuh di depan rumah.

Buahnya sangat banyak.

Udin dengan semangat memanjat pohon jambu.

Beni memetik jambu dengan menggunakan galah.

Lani memetik jambu yang buahnya tidak terlalu tinggi.

Sementara Edo dan Siti mengumpulkan buah jambu yang sudah dipetik.

Mereka bermain dengan riang gembira.

Gerakan tangan dimulai dari:



Peragakanlah gerakan seperti gambar yang telah kamu amati dengan hitungan!

Dengarkan penjelasan gurumu terlebih dahulu!

Kamu juga dapat melakukan gerakan lain yang berbeda dengan gerakan pada gambar.

Ayo Berdiskusi



Diskusikanlah bersama teman sebangkumu!

Beni memetik 7 buah jambu.

Udin memetik 7 buah jambu.

Lani juga memetik 7 buah jambu.

Semua jambu yang telah dipetik dikumpulkan oleh Edo dan Siti.

Jambu tersebut dimasukkan ke dalam keranjang.

Berapa jumlah jambu yang ada di dalam keranjang?

2. Beni membeli permen beraneka rasa. Permen tersebut dimasukkan ke dalam 7 toples. Setiap toples berisi 7 permen. Jumlah permen yang dibeli Beni seluruhnya adalah:

Bentuk perkalian : ×
Hasilnya :

3. Beni, Udin, dan Edo diminta meniup balon pada acara ulang tahun Mey. Masing-masing mereka meniup 4 balon. Jumlah balon yang sudah ditiup adalah:

Bentuk perkalian : ×
Hasilnya :

4. Di atas meja diletakkan 3 tumpuk buku. Masing-masing tumpukan terdiri atas 8 buku. Jumlah buku di atas meja seluruhnya adalah:

Bentuk perkalian : ×
Hasilnya :

5. Lani, Mey, Siti, dan Dayu berencana bermain boneka bersama. Masing-masing mereka membawa 2 boneka. Jumlah boneka seluruhnya:

Bentuk perkalian : ×
Hasilnya :



Ketika sedang asyik memetik jambu, Dayu dan Mey datang.

Mereka bergabung bersama Beni dan teman-teman.

Mereka memakan jambu bersama-sama.

Setelah itu mereka bermain lingkaran simpai.

Ayo Mengamati



Amati gambar di bawah ini!



Apa yang sedang dilakukan Udin dan teman-teman?

Pernahkah kamu melakukan permainan tersebut?


Ayo Berdiskusi

Pernahkah kamu bermain di rumah teman seperti yang dilakukan Beni?

Bagaimana sikapmu ketika bermain di rumah teman?

Diskusikanlah bersama temanmu tabel berikut!

Berilah tanda centang (✓) pada sikap yang menunjukkan mematuhi aturan dan tanda silang (x) untuk sikap yang tidak menunjukkan mematuhi aturan!

Sikap	Sikap yang Menunjukkan Mematuhi Aturan	Sikap yang Tidak Menunjukkan Mematuhi Aturan
Memasuki kamar pribadi orang lain tanpa izin		
<u>Mengetuk pintu dan mengucapkan salam ketika datang</u>		
<u>Tidak mengambil barang sembarangan</u>		
Memakan dan meminum sesuatu tanpa izin		
<u>Tidak membuang sampah sembarangan</u>		

Ayo Bermain Peran



Peragakanlah teks percakapan berikut di depan kelas!
Berikan tanggapan terhadap penampilan temanmu!

- Beni : "Lani, aku lihat dari tadi kamu bolak-balik ke halaman belakang. Ada apa?"
- Lani : "Aku mencari tempat sampah, Beni. Aku mau membuang sampah makananku."
- Beni : "Lebih baik, langsung tanya saja ke Udin."
- Lani : "Oh, iya ya. Udin...!" (Lani memanggil Udin)
- Udin : "Iya Lani, ada apa?"
- Lani : "Tempat sampahnya di mana, Udin? Aku mau membuang sampah makananku."
- Udin : "Ooh, mana sampahnya? Biar aku bantu membuangnya ke tempat sampah."
- Lani : "Wah, terima kasih banyak Udin."

Apa yang diceritakan pada teks percakapan di atas?
Bagaimana menurutmu sikap Lani, Beni, dan Udin?
Apa yang patut ditiru dari sikap mereka?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Orang tua membimbing siswa melakukan pengamatan tentang benda-benda padat di rumah.

Ayo Membaca



Dengarkan temanmu membaca teks berikut!

Membuat Jus Jambu Biji

Beni dan teman-teman bermain di rumah Udin.

Mereka membuat jus jambu biji.

Mereka berbagi tugas.

Beni, Udin, dan Edo bertugas memetik jambu.

Lani, Siti, Dayu, dan Mey menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.

Alat dan bahan yang diperlukan yaitu *blender*, gelas, pisau, sendok, alat penyaring, gula, es batu, air, dan susu.

Setelah jambu dipetik dan alat disiapkan, mereka membuat jus bersama-sama.

Ibu Udin juga turut membantu mereka.

Jambu yang telah dicuci dikupas terlebih dahulu.

Jambu lalu dipotong menjadi bagian kecil.

Kemudian, dimasukkan ke dalam *blender*.

Tidak lupa ditambahkan gula, es batu, susu, dan air secukupnya.

Setelah di*blender*, jus tersebut disaring, lalu dimasukkan ke gelas.

Jus siap untuk diminum.

Beni dan teman-teman sangat senang.



Ayo Membaca



Dengarkan temanmu membaca teks percakapan berikut!

Teman-teman, kalian sudah tahu belum tentang acara pentas seni yang akan digelar di sekolah kita? Kelas kita mau menampilkan apa?

Bagaimana kalau kita menampilkan tarian daerah?
Kakakku pandai menari.
Dia pasti mau melatih kita.
Kita latihan di rumahku saja.



Wah, itu ide bagus. Nanti biar aku sampaikan ke teman-teman yang lain.

Apa isi teks percakapan di atas?

Bagaimana pendapatmu tentang isi teks percakapan tersebut?

Buatlah pertanyaan untuk diajukan kepada temanmu!

Bacalah teks berikut dengan lafal dan intonasi yang tepat!

Ayo Menari

Latihan menari telah dimulai.
Latihan dilaksanakan di halaman rumah Dayu.
Halaman rumah Dayu sangat luas.
Jadi sangat memungkinkan sekali untuk dijadikan tempat latihan.
Latihan dipimpin oleh kakak Dayu.
Beni dan teman-teman merasa senang.
Mereka berlatih dengan semangat.
Seusai latihan, mereka bermain pesawat mainan.
Mereka membuat pesawat mainan dari kertas.
Pesawat yang telah selesai dibuat diterbangkan bersama.
Pesawat yang paling jauh terbangnya menjadi pemenang.

Ayo Menulis



Tulislah jawaban dari pertanyaan berikut!

1. Apa yang dilakukan Beni dan teman-teman?

.....
.....



Ayo Bermain Peran



Beni dan teman-teman akan bermain di rumah Edo. Sebelum ke rumah Edo, Beni datang menjemput Udin.

Mereka berjanji berangkat bersama.

Peragakanlah teks percakapan berikut di depan kelas!

- Beni : (mengetuk pintu) "Selamat sore, Bu."
- Ibu : (membukakan pintu) "Selamat sore juga Beni, silakan masuk."
- Beni : "Terima kasih, Bu. Udinnya ada, Bu?"
- Ibu : "Ada, Beni. Sebentar ya, Ibu panggilkan. Udin, ini Beni sudah datang."
- Udin : (Beni datang) "Iya Bu, aku sudah siap. Bagaimana Beni, kita berangkat sekarang?"
- Beni : "Baiklah, ayo!"
- Beni dan Udin : "Ibu, kami berangkat dulu, ya."
- Ibu : "Beni tidak minum dulu?"
- Beni : "Tidak usah Bu, terima kasih. Edo mungkin sudah menunggu kami. Kami berangkat ya, Bu."

Ibu : "Iya Nak, hati-hati di perjalanan ya."
Beni dan Udin : "Iya, Bu." (menyalami ibu).

Ayo Menulis

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks percakapan di atas!

1. Apa isi teks percakapan yang telah kamu perankan?

.....
.....

2. Bagaimana cara Beni bertamu?

.....
.....

3. Bagaimana sikap Beni menurutmu?

.....
.....

4. Apa yang dilakukan Beni dan Udin sebelum berangkat ke rumah Edo?

.....
.....

Benda juga beraneka ragam.
Ada benda padat, benda cair, dan benda gas.
Setiap benda mempunyai kegunaan masing-masing.
Mulai dari bangun tidur, kegiatan kita sudah tergantung dengan benda.
Ketika mandi kita membutuhkan air, sabun, sampo, gayung, dan lain-lain.
Ketika memasak, ibu membutuhkan kompor, wajan, pisau, dan alat-alat masak lainnya.
Ketika akan berangkat ke sekolah kita membutuhkan seragam, sepatu, tas, buku, pensil, penggaris, dan peralatan sekolah lainnya.
Kehidupan kita akan selalu tergantung dengan benda.
Untuk itu, kita perlu menjaga benda-benda di sekitar kita.

Ayo Mengamati



Amatilah gambar benda-benda berikut!



Ayo Berlatih



Berilah tanda centang (✓) pada sikap yang menunjukkan mematuhi aturan dan tanda silang (✗) untuk sikap yang tidak menunjukkan mematuhi aturan.

Sikap	Sikap yang Menunjukkan Mematuhi Aturan	Sikap yang Tidak Menunjukkan Mematuhi Aturan
<u>Menyapa dengan senyum</u>		
<u>Pamit ketika hendak pergi</u>		
Tidak merapikan peralatan setelah bermain		
Bermain sampai larut malam		
<u>Duduk dengan sopan</u>		

Kerja Sama dengan Orang Tua



Orang tua membimbing siswa untuk membiasakan sikap taat aturan.



Bisa bertengkar, Bu.

Iya, benar. Jadi menurut Beni apa manfaat aturan itu?

Dengan adanya aturan hidup kita akan teratur.

Iya benar sekali, Beni. Aturan juga akan melatih kita untuk bersikap disiplin.

Apa isi teks percakapan di atas?
Mengapa kita perlu mematuhi aturan?
Perankanlah di depan kelas!
Berikan tanggapan terhadap penampilan temanmu!

Subtema 2: Bermain di Rumah Teman

Subtema 3:
Bermain di Lingkungan Sekolah

Ayo Mengamati



Hari ini Beni pergi ke sekolah.
Beni duduk di kelas dua SD.
Beni bertemu banyak teman di kelas.
Ada Edo, Udin, Lani, dan Dayu.

Perhatikan gambar di bawah!
Ajukan pertanyaan mengenai bermain
di lingkungan sekolah sesuai gambar di bawah!
Gunakan bahasa yang sopan!



Ayo Membaca

Bacalah teks berikut dengan lancar!

Bermain di Halaman Sekolah

Waktu istirahat tiba.

Siswa kelas dua bermain di halaman sekolah.

Ada yang bermain kelereng, bermain tali, dan bekel.

Beni, Edo, dan Udin sedang bermain kelereng.

Beni sedang fokus menjentikkan kelereng.

Edo dan Udin menunggu giliran sambil mengamati kelereng di dalam lingkaran.

Banyak kelereng di dalam lingkaran ada 6 butir.

Siti, Mey, dan teman lainnya bermain

lompat tali.

Mey mendapat giliran melompat.

Siti memutar tali dari sebelah kanan.

Teman lainnya memutar tali dari sebelah kiri.

Sementara itu, Dayu bersama teman sekelas lainnya bermain estafet air.

Ayo Menulis

Bagaimana hasil terkaanmu tadi?

Apakah sesuai dengan apa yang kamu baca?



Beni datang tepat waktu.
Ia memakai seragam sekolah dengan rapi.
Ia membuang sampah di tempat sampah.
Beni mematuhi aturan di sekolah.

Ayo Mengamati



Amati gambar di bawah dengan cermat!



Apa yang dilakukan Beni bersama teman-temannya?
Pernahkah kamu melakukan seperti yang mereka lakukan?

Ayo Menulis



Sekarang simaklah cerita yang disampaikan gurumu!
Kemudian, catatlah isi cerita yang kamu dengar!

Ayo Membaca



Bacalah teks percakapan berikut!



Udin, kamu terlihat kurang rapi dengan baju keluar.

Biarkan saja.



Itu kan tata tertib di sekolah kita yang tidak boleh dilanggar.

Hah...??? Aku lupa! Selain itu, apa saja tata tertib di sekolah kita?



Selain tata tertib berpakaian di sekolah kita harus memakai kaus kaki warna putih, perempuan memakai rok di bawah lutut, sepatu hitam, rambut harus disisir, dan rambut anak laki-laki tidak boleh melebihi daun telinga.

Kalau tata tertib dalam bermain permainan saling dorong bola?



Untuk tata tertib dalam bermain permainan saling dorong bola, mendorong lawan main harus sesuai dengan aturan permainan.
Kita juga harus sportif atau mau menerima kekalahan.

Apa saja tata tertib yang ada pada teks di atas?
Bagaimana tata tertib berpakaian di sekolah?

Ayo Mengamati



Amatilah cara berpakaian berikut dengan cermat!



Beni mewakili sekolahnya.

Lomba dilaksanakan di sekolah Beni.

Ia mendapatkan dukungan dari teman dan gurunya.

Beberapa teman Beni seperti Udin, Edo, Lani, Siti, Dayu, dan Mey memberikan dukungan kepada Beni dari tribun.

Teman Beni didampingi oleh guru kelasnya.

Beni menangkis serangan dari lawan mainnya.

Bola pingpong hampir saja mendarat di bet Beni.

Sementara ini, lawan mainnya sedang bersiap-siap menangkis balik serangan dari Beni.

Ketika Beni melepaskan serangan balik, langsung ditangkis balik oleh lawannya dengan gagah.

Namun, bola pingpong menyangkut di net. Poin untuk Beni, ia menang.

Apa isi teks bacaan di atas?

Bagaimana hasil terkaanmu tadi?

Apakah sesuai dengan yang kamu baca?

Ayo Berdiskusi



Adakah kata yang belum kamu pahami?

Jika ada, tuliskan di bawah kata-kata berikut!



Beni sangat senang bekerja sama.
Begitu juga dalam melakukan permainan.

Ayo Mengamati



Amati gambar di bawah dengan cermat!



Buatlah pertanyaan berdasarkan gambar di atas!
Ajukan pertanyaanmu kepada gurumu!

Ayo Menulis



Sekarang simaklah cerita yang disampaikan gurumu!

Ayo Membaca



Bacalah teks percakapan berikut dengan cermat!



Dayu, mengapa kamu terlambat?

Saya jajan dulu.



Wah, jajan kan ada waktunya!
Kemudian, mengapa kamu membuang sampah sembarangan?
Ada tempat sampah di sana.

Ah, terlalu jauh!
Jadi, biarkan sajalah!



Itu kan bagian dari tata tertib di sekolah kita, Dayu.
Menurut tata tertib di sekolah kita, semua murid wajib membuang sampah di tempat sampah.

Bagaimana dengan tata tertib dalam upacara?



Dalam tata tertib upacara bendera, semua murid wajib mengikuti upacara bendera pada hari Senin.
Setiap peserta upacara harus tertib, tidak boleh berisik.
Sementara itu, dalam tata tertib di kelas, kita harus datang ke sekolah sebelum pembelajaran dimulai.
Sebelum masuk ke kelas, kita harus berbaris dengan rapi di depan kelas.
Setelah tanda bel masuk dibunyikan, semua siswa harus sudah berada di kelas.
Kita diharuskan berdoa sebelum pelajaran dimulai dan setelah pelajaran berakhir dipimpin oleh ketua kelas.
Kebersihan, kerapian, dan keindahan kelas menjadi tanggung jawab ketua kelas dan seluruh siswa.
Siswa yang bertugas piket pada hari itu wajib menyirami tanaman yang berada di depan kelasnya.
Setiap siswa harus berperilaku senyum, salam, sapa, sopan, dan santun.





Masih ingatkah kamu dengan kebiasaan Beni?
Ya, ia biasa bekerja sama dalam permainan.

Ayo Mengamati



Amatilah gambar berikut dengan cermat!



Apa saja yang dilakukan Beni bersama teman-temannya?

Pernahkah kamu melakukan permainan seperti yang dilakukan Beni di sekolahmu?

Ayo Membaca



Bacalah teks percakapan berikut dengan cermat!



Apa saja tata tertib dalam bermain sepak bola?

Setiap anggota harus mematuhi aturan dalam permainan.



Untuk apa?



Agar permainan berjalan dengan tertib.
Penonton juga harus tertib.
Penonton tidak boleh melempar benda-benda ke tengah lapangan.
Kalau tidak tertib, akan mengganggu proses permainan.





Sama seperti tata tertib di sekolah, ya.
Jika tata tertib tidak dipatuhi, pasti timbul akibat yang kurang baik.

Benar, kalau tata tertib di sekolah dijalankan, akan bermanfaat dalam kehidupan kita.
Kita akan terlatih untuk lebih disiplin.
Selain itu, kita juga terbiasa hidup rapi dan bersih.
Kita juga terlatih untuk bertanggung jawab dengan kegiatan yang kita kerjakan, serta membiasakan diri untuk ramah kepada orang lain.
Membiasakan hidup tertib memiliki banyak manfaat dalam hidup.



Berarti, kalau kita tidak mematuhi tata tertib di sekolah, akan berakibat kurang baik. Kita pasti akan mendapatkan sanksi. Kalau pertama kali melanggar, akan mendapatkan peringatan dahulu. Namun, kalau sudah lebih dari sekali akan langsung mendapatkan hukuman. Jika pelanggarannya terlalu parah, orang tua kita akan dipanggil.



Siswa kelas II di sekolah Nusantara terdiri dari 3 kelas. Mereka pergi berlibur ke pantai. Jumlah yang pergi sebanyak 63 siswa. Berapa jumlah siswa pada masing-masing kelas?

.....



Ayo Membaca



Bacalah teks percakapan berikut bersama temanmu!



Di kakimu ada kerang kecil. Bukankah kita ada tugas membuat karya hiasan dengan bahan alami? Bagaimana kalau kita ambil kerang untuk membuat pigura?

Wah, ide yang bagus, Beni!

Ayo Membaca



Bacalah teks percakapan berikut dengan saksama!

Dayu, Lani, apa itu sampah kalian yang berserakan?
Kita tidak boleh membuang sampah sembarangan.
Apalagi di tempat umum.
Buanglah sampah di tempat sampah.



Benarkah itu, Dayu?
 Tepat sekali yang disampaikan Beni.
 Selain itu, apa aturan yang harus dipatuhi di
 tempat umum, terutama di pantai?



Tetap, kita harus menjaga kebersihan rumah.
Sampah dimasukkan ke dalam tong sampah.
Di mana pun kita berada, sampah harus
dimasukkan ke dalam tong sampah.



Hore.



Bagaimana kalau kita praktikkan membersihkan
pantai dan membuang sampah di tempat sampah?
Setelah selesai, kita akan bermain domba serigala.

Ayo Berlatih



Tampilkanlah teks percakapan di atas ke depan kelasmu!

Perhatikan ekspresi dan intonasimu!

Kemudian, diskusikan dengan teman sebangkumu.

Aturan di Rumah

1.
2.
3.
4.
5.

Di Taman Kota ada empat ayunan yang berdekatan.

Di ayunan yang berdekatan, terdapat empat siswa yang bermain mainan.

Dari kanan ke kiri ada Lani, Siti, Beni, dan Udin yang duduk di ayunan.

Di belakang Lani, berdiri Dayu untuk mengayunkan.

Di belakang Siti, berdiri Mey untuk mengayunkan.

Di belakang Beni, berdiri Edo untuk mengayunkan.

Di belakang Udin, berdiri teman laki-laki lainnya untuk mengayunkan.

Mereka bermain ayunan dengan hati-hati.

Teman yang berada di belakang, mendorong ayunan dengan perlahan.

Setelah beberapa menit dari waktu yang telah ditentukan, mereka bergantian bermain ayunan.

Ayo Menulis



Bagaimana hasil terkaanmu tadi?

Apakah sesuai dengan teks bacaan yang kamu baca?

Coba kamu buat 5 pertanyaan tentang teks bacaan "Bermain di Taman Kota"!

1.
2.



Ayo Membaca



Bacalah teks bacaan berikut dengan lancar!

Estafet Bola

Permainan estafet bola dilakukan dengan meliukkan badan ke arah samping kiri. Permainan dilakukan oleh dua tim. Mereka berbaris dari kiri ke kanan. Bola dipegang dengan dua tangan di atas kepala dengan tangan yang lurus. Kemudian, badan diliukkan ke kiri untuk memberikan bola kepada teman satu tim. Teman satu tim menerima bola dengan meliukkan badannya ke arah teman di sebelah kanan.

Mereka tidak boleh memutar badan. Hal ini dilakukan sampai bola berada di teman paling kiri. Teman paling kiri kembali meliukkan badannya dan mengoper bola ke arah kanan menuju tempat semula. Tim yang paling cepat akan menang.

Lampiran D. Biodata Peneliti**A. Identitas Diri**

Nama : Hafifah Alimaturrisqa Hasanah
NIM : 160210204002
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 22 Juli 1997
Nama Ayah : Sudjarwo
Nama Ibu : Estu Niyati
Alamat : Jln. Patirana RT 16/ RW 3 Ds. Dadapan
Kec. Grujungan Kab. Bondowoso
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No.	Pendidikan	Tahun Lulus
1.	TK At-Taqwa Bondowoso	2004
2.	MI At-Taqwa Bondowoso	2010
3.	SMPN 1 Bondowoso	2013
4.	SMAN 2 Bondowoso	2016